

## BAB IV

### DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Daerah Penelitian

##### 1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian

###### a. Letak, Luas dan Batas Wilayah Kecamatan Paiton

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo dalam angka Tahun 2019 Paiton adalah salah satu kecamatan dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang dikenal dengan kehadiran kompleks Pembangkit Listriknya. Kecamatan Paiton terletak di koordinat 7°43'30"S 113°32'32"E. Kecamatan Paiton memiliki luas wilayah keseluruhan 5.795,95 Ha.

Sedangkan untuk batas administratif wilayah Kecamatan Paiton dapat dilihat pada tabel berikut ini :

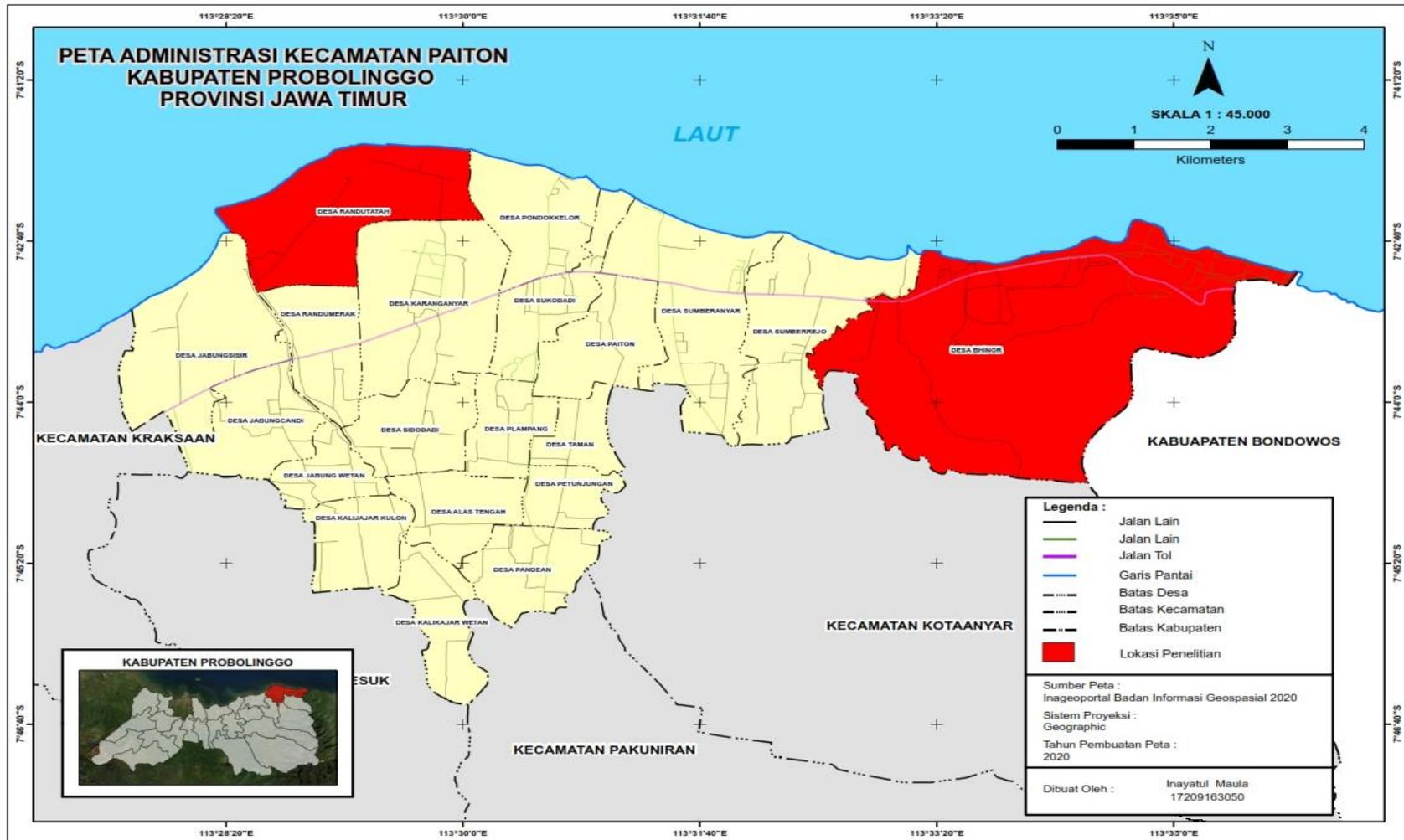
**Tabel 4.1 Batas Administratif Kecamatan Paiton**

No	Batas	Kecamatan	Kabupaten
1	Sebelah Utara	Selat Madura	
2	Sebelah Timur	Besuki	Situbondo
3	Sebelah Selatan	Pakuniran	Probolinggo
4	Sebelah Barat	Kraksaan	Probolinggo

(Sumber : Data Sekunder, 2019)

Berdasarkan Tabel 4.1, Secara Administratif batas Kecamatan Paiton sebelah Utara berbatasan dengan Selat Madura, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, sebelah Selatan berbatasan dengan

Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Inageospasial Pusat Informasi Geospasial 2020

**Gambar 4.1** Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Paiton

Dari gambar 4.1 diatas tentang peta lokasi penelitian kecamatan paiton dapat dilihat bahwa kecamatan paiton jika ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, kecamatan Paiton berada pada ketinggian 0 sampai 250 meter di atas permukaan air laut, wilayah kecamatan Paiton kira-kira berada pada 6 meter di atas permukaan air laut. Dari peta di atas dapat dilihat bahwa kecamatan paiton berbatasan langsung dengan Selat Madura pada batas bagian Utara. Dengan berbatasan langsung dengan Selat Madura, menjadikan Paiton memiliki beberapa Objek Wisata diantaranya adalah wisata Pantai Randutatah yang terletak di Desa Randutatah, Kecamatan Paiton bagian Barat dan wisata Pantai Bohay yang terletak di Desa Binor Kecamatan Paiton bagian Timur.

## **b. Gambaran Umum Wilayah Desa Randutatah**

### **1) Luas, Letak dan Batas Wilayah Desa Randutatah**

Desa Randutatah adalah salah satu Desa yang masuk dalam kawasan Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Total luas area Desa Randutatah adalah 213,27 Ha. Desa. Berada pada 74° 3'00.9" S, 113°33'22.8" LU. Secara klimatologi, Desa Randutatah dipengaruhi oleh iklim tropis basah dengan 6 bulan hujan dan suhu rata-rata 30-C. Sedangkan untuk batas administratif wilayah Desa Randutatah adalah sebagai berikut

**Tabel 4.2 Batas Administratif Desa Randutatah Kecamatan Paiton**

<b>No</b>	<b>Batas</b>	<b>Desa</b>	<b>Kecamatan</b>
1	Sebelah Utara	Selat Madura	
2	Sebelah Timur	Kotaanyar	Kotaanyar
3	Sebelah Selatan	Randu Merak	Paiton
4	Sebelah Barat	Jabung Sisir	Paiton

(Sumber : Data Sekunder, 2019)

Dari tabel 4.2 di atas Desa Randutatah berbatasan dengan Selat Madura di sebelah Utara, sebelah timur berbatasan dengan desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar, sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Randu Merak Kecamatan Paiton dan berbatasan dengan Desa Jabung Sisir di sebelah Barat.

. Berdasarkan luasan wilayah menurut penggunaan, sebagian besar wilayah Desa Randutatah digunakan sebagaimana tabel berikut dibawah ini :

**Tabel 4.3 Penggunaan wilayah Desa Randutatah**

No	Jenis Lahan	Luas (ha)
1	Sawah	92
2	Tanah hutan	60
3	Tanah kering	46,9
4	Fasilitas umum	14,37
5	Pemukiman	23,7 ha
6	Tegal/ladang	10,6
7	Pekarangan	12, 6
	<b>Jumlah</b>	<b>213,27</b>

Sumber (Data Sekunder 2019)

Dari tabel 4.3 Diatas dapat dijelaskan bahwa wilayah Desa Randutatah digunakan untuk sawah seluas 92 Ha, seluas 60 Ha untuk tanah hutan, dan sisanya adalah tanah kering seluas 46,9 Ha dan fasilitas umum 14,37 Ha. Seluas 92 Ha lahan sawah yang ada di Desa Randutatah merupakan sawah irigasi, sedangkan tanah kering seluas 46,9 Ha digunakan oleh masyarakat sebagai pemukiman seluas 23,7 Ha, tegal atau ladang 10,6 Ha, dan pekarangan 12,6 Ha. Lahan hutan yang ada

di Desa Randutatah seluas 60 Ha. dimanfaatkan sebagai hutan konservasi seluas 30 Ha dan hutan mangrove seluas 30 Ha yang juga dimanfaatkan sebagai potensi wisata.

Akses dan mobilitas masyarakat Desa Randutatah tergolong mudah dan lancar. Kondisi jalan datar dan bukan daerah perbukitan, sebagian jalan telah diaspal dan sudah terdapat beberapa gang yang telah di paving di sekitar pantai Randutatah, hal tersebut memudahkan akses masyarakat atau wisatawan untuk keluar dan masuk menuju desa yang ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor, baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Lokasi Desa Randutatah berjarak 5 km dari wilayah kecamatan Paiton, dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor kurang lebih sekitar 45 menit. Jika ditempuh dengan kendaraan non motor sekitar 1 jam. Sedangkan jarak dengan ibukota kabupaten sejauh 45 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan dengan lama perjalanan kurang lebih sekitar 1 jam. Jarak dengan ibukota provinsi sejauh 135 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotr dengan lama perjalanan kurang lebih lama perjalanan 4 jam.

## **2) Komposisi Penduduk**

### **a) Jumlah Penduduk**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh data jumlah penduduk Desa Randutatah pada tahun 2019, jumlah keseluruhan penduduk 1720 jiwa. Dengan perhitungan jumlah penduduk laki-laki 822 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 895 jiwa,. Kepadatan Penduduk Desa Randutatah adalah 8,0 per km.

b) Jumlah Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data jumlah keluarga (KK) di Desa Randutatah pada tahun 2019 yaitu berjumlah 152 KK di Dusun Kramat, 214 di Dusun Gilin, dan 241 di Dusun Patukangan, dengan jumlah total 667 KK di Desa Randutatah.

c. Gambaran Umum Desa Binor

1) Luas, Letak dan Batas Wilayah Desa Binor.

Desa Binor adalah salah satu Desa yang masuk dalam kawasan kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Total luas daerah Desa Binor adalah 1.411.542 ha. Sedangkan batas administratif Desa Binor adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Batas Administratif Desa Bhinor Kecamatan Paiton**

No	Batas	Desa	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Selat Madura	
2	Sebelah Timur	Banyuglugur	Paiton
3	Sebelah Selatan	Kotaanyar	Paiton
4	Sebelah Barat	Paiton	Paiton

(Sumber : Data Sekunder, 2019)

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai batas administratif Desa Bhinor Kecamatan Paiton, yaitu sebelah Utara berbatasan langsung dengan Selat Madura, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banyuglugur kecamatan Paiton, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kotaanyar Kecamatan Paiton dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Paiton Kecamatan Paiton.

Luas wilayah Desa Binor dalam Angka Tahun 2019 penggunaan lahan yang ada di Desa Binor terdiri atas lahan kering yang dimanfaatkan untuk pemukiman, tegalan/kebun, perkebunan rakyat, hutan rakyat dan kayu-kayua dan sebagainya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Luas Wilayah Desa Binor Menurut Jenis Penggunaannya**

No	Jenis Lahan	Luas (ha)
1	Bangunan/pekarangan	32,20
2.	Perladangan	63, 724
2	Tegalan/kebun	49,00
3	Persawahan	91,00
4	Perkebunan rakyat	13,00
5	Hutan Negara dan Kayu-kayuan	12,17.
6	Tanah Kering	1.150
	Jumlah	1. 411,09.

(Sumber : Data Sekunder, 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, mengenai luas wilayah Desa Bhinor menurut Jenis dan Penggunaannya ialah seluas 1.411.69 ha, dengan penggunaan bangunan/pekarangan seluas 32,20, digunakan untuk perladangan seluas 63, 724 ha, tegalan/kebun 49,00 ha, persawahan seluas 91,00 ha, perkebunan rakyat 13,00 ha, hutan negara dan kayu-kayuan seluas 12, 17 ha, sedangkan 1,150 ha digunakan sebagai tanah kering.

Akses dan mobilitas masyarakat Desa Binor tergolong mudah dan lancar. Kondisi jalan datar dan bukan daerah perbukitan, jalan telah di aspal, dikarenakan digunakan sebagai jalur utama jalan lintas provinsi, Desa Binor mudah di akses

dikarenakan terletak di Jalan Raya Pantai Utara Lintas Surabaya dan Situbondo. Jarak Desa Binor dari kota kecamatan Paiton sekitar 500 meter ketimur, sedangkan dari Kota/Kabupaten Probolinggo sekitar 49 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 30 menit dengan kendaraan bermotor, sedangkan membutuhkan waktu jarak tempuh 2 jam dengan menggunakan no motor.

## 2) Kondisi Penduduk.

- Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data jumlah penduduk Desa Binor pada tahun 2019, jumlah keseluruhan penduduk 2195 jiwa. Dengan perhitungan jumlah penduduk laki-laki 1115 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1080 jiwa.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Keadaan fisik lingkungan di sekitar objek wisata pantai Randutatah dan Pantai Bohay**

#### **a. Pantai Randutatah**

Objek wisata pantai Randutatah secara administratif terletak di wilayah dusun Gilin, Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang keadaan lingkungan fisik Pantai Duta di Kecamatan Paiton., secara umum daerah sekitar tempat wisata berupa dataran rendah. Dibagian Timur menuju pintu masuk lokasi wisata berupa tambak udang, sedangkan di bagian Barat jalan menuju pitu masuk berupa hutan mangrove.

Selain di samping jalan menuju pintu masuk, di bagian timur terdapat pemukiman warga, Pemukiman di sekitar objek wisata umumnya merupakan pemukiman dengan pola menyebar dan mengelompok serta digunakan untuk kebutuhan lainnya seperti sekolah, tempat ibadah (Musholla), Balai Desa dan fasilitas umum. Selain pemukiman warga, lahan disekitar lokasi objek wisata juga ada beberapa meter tambak udang, sebagian lagi hutan mangrove, dan ada juga tambak untuk memproduksi garam. Bagian Selatan sebelum pintu masuk, ada persawahan warga yang dimanfaatkan untuk pertanian seperti padi, jagung, ada juga beberapa yang menanam cabai dan tomat.

Luas lahan kawasan objek wisata Pantai Duta berdasarkan hasil penelitian sangat luas, dengan luas sekitar 13 hektar. Terdapat pohon mangrove, dan pohon cemara yang menghiasi bibir pantai juga bisa digunakan untuk berteduh di gazebo-gazebo yang telah disediakan.

Objek wisata pantai Duta terbagi menjadi dua Zona, ada dua zona yang ada di Pantai Duta. Yaitu Zona Publik dimana pada zona ini terdapat parkir kendaraan, tempat persewaan alat renang, gazebo juga tempat kuliner yang berada disisi selatan pantai. Zona yang satu lagi merupakan Zona Konservasi. Untuk memasuki kawasan ini, kita dilarang membawa makanan, atau minuman. Bahkan minuman yang terlanjur dibawa dari rumah mau tidak mau harus dititipkan atau ditinggal di gapura masuk zona konservasi. Di dalam Zona Konservasi masih terdapat tegakan (kumpulan) pohon cemara laut yang tidak terlihat sampah sama sekali.

Adanya kawasan Cemara Laut dan Mangrove konservasi ini berasal dari sebuah gagasan tokoh masyarakat desa setempat. Yaitu bapak Azis, dengan gagasannya tentang konservasi dengan pohon bakau. Gagasa beliau disambut oleh Jawa Power yang mendatangkan puluhan ribu bibit mangrove dan cemara laut. Lalu dibentuklah kelompok Mangrove Pantai Harapan yang dibina Tim Jawa Power untuk pemeliharaan lingkungan kawasan konservasi mangrove. Ada bagian yang khusus penanaman, ada bagian pembibitan, ada pula yang siapkan ekowisata. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Bapak Yudhi dan Bapak Hasbullah ketika wawancara pada 08 Maret 2020.

Dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan data tentang pemeliharaan lingkungan pantai Duta, bahwa pemeliharaan lingkungan kawasan wisata pantai Duta dijaga dengan ketat karena terdapat arangan bagi pengunjung untuk membawa makanan ke kawasan konservasi Mangrove, selain itu juga ada petugas kebersihan yang bertugas menyapu sampah-sampah daun cemara yang berguguran setiap harinya, serta terdapat pembagian tugas masing-masing terkait pembudidayaan tanaman mangrove, mengingat mangrove adalah potensi unggulan yang dimiliki wisata pantai Duta.

Potensi unggulan Pantai Duta ialah merupakan pusat mangrove center di Probolinggo. Sehingga dengan adanya kelompok Mangrove Pantai Harapan dapat memelihara lingkungan Mangrove atau bahkan mengembangk kawasan konservasi Mangrove menjadi potensi unggul pantai Duta yang tidak dimiliki pantai lainnya di Kabupaten Probolinggo.

#### 1) Panorama Pantai Randutatah (Duta)

Wisatawan yang masuk ke wisata Pantai Duta, dikenakan tarif masuk Rp.5.000,00 untuk orang dewasa, untuk anak-anak gratis dan dikenakan biaya parkir Rp.5.000,00 untuk kendaraan motor roda dua, sedangkan Rp.10.000 untuk kendaraan bermotor roda empat. Loker terletak di pintu masuk berjarak 50 meter menuju tempat parkir. Di bagian utara tempat parkir banyak para penjaja sewa tikar, penyewaan ban dan alat-alat renang lainnya di kawasan publik. selain tempat penyewaan, di kawasan publik juga terdapat beberapa gazebo yang dinaungi pohon cemara, Menara pantau setinggi 10 meter untuk melihat keindahan laut yang meluas.

Selain kawasan publik, terdapat juga kawasan konservasi cemara laut dan Mangrove. Di kawasan ini terdapat mangrove trail sepanjang 1 km. ketika para pengunjung memasuki daerah konservasi, maka akan disuguhkan pemandangan rimbunnya pohon cemara yang tepat berada di bibir pantai Duta, semakin memasuki kawasan konservasi maka akan menemukan jembatan yang terbuat dari kayu di sisi selatan rimbunnya pohon cemara, jembatan tersebut biasa dinamai mangrove trail, dikarenakan jembatan tersebut dikelilingi oleh rimbunnya pohon mangrove di sisi kanan dan kirinya sepanjang 1 km, mangrove trail menjadi daya tarik untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke pantai Duta, sesuai dengan apa yang dipaparkan bapak Hasbullah dalam wawancara pada tanggal 08 Maret 2020.

“Keunggulan utama pantai Duta adalah pusat tanaman mangrove yang ada di Kabupaten Probolinggo, seperti yang bisa dilihat disini mangrovenya bagus-bagus dan inilah yang menjadi ciri khas dari Pantai Duta. Selain mangrove yang

kedua ada juga jembatan yang ada ditengah-tengah hutan mangrove sepanjang 1 Km yang bisa dijadikan spot foto bagus”<sup>83</sup>.

Mangrove trail juga disediakan tempat duduk, untuk pengunjung yang ingin berlama-lama di tempat ini, juga bisa dijadikan spot foto yang sangat menarik dan sangat alami dengan background pohon mangrove, konservasi mangrove dan mangrove trail ini yang menjadi daya tarik unggulan. Diujung jembatan pengunjung bisa melihat keindahan wisata pantai dengan hampir seluruhnya dikarenakan ada tangga yang lebih tinggi yang tersambung dengan mangrove trail, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Mangrove trail pantai Duta

Gambar 4.2 adalah kondisi mangrove trail yang menjad daya tarik utama wisata pantai Duta, kondisi jembatan ini masih bagus dengan adanya tambang di bagian pinggirannya sebagai pegangan wisatawan ketika wisatawan ingin melihat ikan-ikan yang ada dibawah jembatan tersebut. Selain adanya pegangan, mangrove trail juga di fasilitasi beberapa tempat duduk ketika wisatawan ingin beristirahat sejenak. Hanya saja kekurangan mangrove trail

---

<sup>83</sup> Wawancara bersama bapak Hasbullah selaku pengelola Pantai Duta bagian Pengembangan, pada tanggal 08 Maret 2020, pukul 15:00

adalah akan terasa sangat panas ketika siang hari, dikarenakan tidak adanya pohon rindang yang tepat menaungi jembatan mangrove tersebut.

## 2) Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata Pantai Duta

Pengembangan suatu objek wisata sangat berkaitan erat dengan tingkat aksesibilitas suatu kawasan wisata tersebut. Kondisi aksesibilitas suatu objek wisata dapat dilihat dari prasarana dan sarana untuk mencapai tempat wisata dan juga jarak dengan pusat kota serta antar objek wisata lainnya. Kondisi suatu jalan serta sarana dan prasarana penghubung perlu diperhatikan dalam pengembangan wisata dikarenakan dapat menentukan ketertarikan suatu pengunjung objek wisata dan juga yang perlu diperhatikan ialah jarak dengan daerah-daerah lain yang dapat mendukung aktivitas wilayah lainnya untuk mempermudah akses wisatawan dan masyarakat menuju lokasi wisata.

Transportasi mencapai objek wisata Pantai Duta dapat menggunakan kendaraan pribadi (motor dan mobil). Untuk menuju tempat wisata tidak dapat menggunakan transportasi umum, dikarenakan lokasi yang jauh dari jalan raya. Dari jalan raya perlintasan angkutan umum menuju arah utara sekitar 2 km dan tidak ada ojek/jasa transportasi yang tersedia dari jalan raya menuju lokasi tempat wisata, sehingga wisatawan membawa kendaraan pribadi. Kondisi jalan menuju Pantai Duta sudah di aspal, namun keadaan jalannya masih sempit, sehingga jika mobil berpapasan salah satunya harus mengalah terlebih dahulu, berjalan pelan-pelan dan agak menyingkir. Selain itu masih banyak yang kurang mendukung untuk kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Duta, beberapa diantaranya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3. Kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Duta

Gambar diatas merupakan kondisi jalan yang menuju objek wisata dari arah jalan raya kecamatan Paiton. Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan kondisi jalan menuju objek wisata pantai untuk pengembangan belum memadai karena banyak aspal yang sudah rusak, keadaan jalan yang kurang luas, dan masih kurangnya sarana marka jalan, serta talut jalan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak hasbullah dalam wawancara yang telah dilakukan terkait dengan manajemen pengelolaan yang akan diperbaiki kedepannya adalah akses menuju lokasi wisata.



Gambar 4.4. Wawancara dengan Pengelola Pantai Duta

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa manajemen pengelolaan yang perlu diperbaiki ialah jalan menuju lokasi wisata pantai Duta, dikarenakan kondisi jalan masih sempit, sehingga jika digunakan untuk mobil berpapasan dari arah lawan belum bisa, Selain jalan yang perlu diperbaiki adalah penerangan, karena penerangan di pantai ini masih terbilang kurang bahkan yang dipasang lampu masih dibeberapa titik penting saja.

Pernyataan bapak Hasbullah dikuatkan oleh pernyataan Bapak Yudhi dalam wawancaranya mengenai pengelolaan sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki kedepannya.

“Manajemen yang perlu kami perbaiki ya itu tadi mbak sarana dan prasarana, terlebih pada aksesibilitas menuju lokasi ini, karena kan masih sempit begitu. Hal itu juga yang menjadi keluhan wisatawan terkait belum adanya pengembangan terhadap jalan menuju obyek wisata.”<sup>84</sup>

Sempitnya akses menuju lokasi wisata pantai Duta juga di paparkan oleh M. Ainul Yaqin dalam angket yang kami sebarakan pada 27 Februari 2020.

“kondisi jalan menuju lokasi wisata kurang lebar, sehingga kurang nyamanketika berpapasan dengan kendaraan milik pengunjung lain.”<sup>85</sup>

Berdasarkan kondisi daerah di sekitar objek wisata, daerahnya dataran rendah dengan kondisi jalan yang masih sempit dan banyak tikungan. Untuk kondisi jalan bertikungan kurangnya sarana rambu-rambu seperti tanda untuk tikungan belum ada. Hal ini menjadi keluhan Ibu Nur Hazimah Izkarimah selaku wisatwan, yang ditulis dalam angket yang saya berikan.

“Pantai ini letaknya sangat masuk, ada baiknya diberi panah”<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak Yudhi selaku pengelola Pantai Duta pada tanggal 08 Maret 2020 Pukul 14:00

<sup>85</sup> M. Ainul Yakin, dalam angket tentang kekurangan pada kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Duta, pada tanggal 27 Februari 2020

<sup>86</sup> Nur hazimah Izkarimah dalam Angket tentang kondisi jalan menuju objek wisata pantai Duta, pada tanggal 05 Maret 2020.

Selain penuturan dari Ibu Nur Hazimah Izkarimah tentang kondisi jalan menuju lokasi wisata Pantai Duta, ada juga keluhan dari Fauzi aldiansyah selaku pengunjung di Pantai Randutatah, mengenai kondisi jalan yang kurang baik.

“Kondisi aspal jalan kurang rapi, serta tidak adanya tanda/penunjuk jalan menuju lokasi wisata”<sup>87</sup>

Selain kondisi jalan yang kurang baik, keadaan jalan kanan kiri banyak kawasan bertambak jika kita melewati jalur timur, dalam kondisi ini kurangnya pagar besi, pembatas jalan dengan tambak atau talut jalan. Rambu-rambu jalan seperti marka jalan untuk pemisah antara lajur kiri dan lajur kanan juga belum ada. Jika kita melewati jalur barat maka kita akan melewati pemukiman penduduk dengan pola pemukiman mengelompok dan menyebar. Selain pemukiman penduduk kita juga melewati beberapa kawasan yang dimanfaatkan sebagai pertanian warga dengan pola penanaman musiman.

### 3) Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Pantai Duta

#### a) Loker Retribusi

Loker retribusi merupakan tempat retribusi pengambilan serta pembayaran tiket masuk wisata Pantai Duta, tempat ini terletak di dekat pintu masuk berdekatan pula dengan kantor informasi. Tempat retribusi ini berupa tenda terbuka dimana disediakan dua meja dan beberapa kursi untuk penjaga, sehingga jika ada pengunjung yang datang penjaga langsung mengambil tiket dan langsung memberikannya pada pengunjung setelah membayar sesuai dengan tiket masuk yang telah ditentukan.

---

<sup>87</sup> Fauzi Aldiansyah, dalam angket tentang kondisi jalan menuju objek wisata pantai Duta, pada tanggal 27 Februari 2020.

b) Musholla

Sarana Musholla (tempat ibadah) untuk wisatawan di wisata Pantai Duta dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.5 Fasilitas Musholla pantai Duta

Gambar 4.5 merupakan fasilitas tempat ibadah di wisata Pantai Duta, fasilitas ini tergolong cukup memadai, bangunan dengan ukuran empat kali lima meter, lantai yang sudah dilapisi keramik serta adanya sarana mukenah dan sajadah yang tersedia. Bangunan ini masih kokoh serta terawatt, karena biasanya ada petugas yang membersihkan tempat ibadah ini.

c) Warung

Warung yang tersedia di objek wisata Pantai Duta yaitu ada 12 warung makan/minum. Warung makan menjual makanan seperti nasi pecel, serta makanan ringan lainnya. Sedangkan beberapa warung menjual cilok dan beberapa juga menjual minuman pop ice dan es degan yang cocok menjadi konsumsi ketika berada di pantai sambil menikmati deburan ombak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.6. Warung di Pantai Duta

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa warung di pantai Duta memanjang tepat di samping pohon cemara yang ada di kawasan publik. warung yang berjejer kebanyakan menjual aneka makan ringan dan minuman, ada juga penjual cilok serta beberapa warung juga menjual rujak buah.

d) Tempat Parkir

Sarana parkir yang tersedia di pantai Duta berada di depan warung yang berjejer memanjang ke timur menghadap pantai. Tempat parkir kawasan wisata Pantai Duta tergolong Kurang luas, dikarenakan ketika masa liburan seperti liburan sekolah, atau libur hari raya, tempat parkir yang melebihi kapasitas tidak cukup untuk menampung kendaraan para pengunjung, sehingga pengunjung memarkirkan kendaraannya berjejer dipinggir jalan keluar, sehingga juga berpengaruh pada pengunjung yang melewati jalan keluar, dikarenakan agak terganggu ditambah kondisi jalan keluar yang berupa bebatuan dan belum diaspal, leih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.7. Kondisi tempat parkir Pantai Duta

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tempat parkir di Pantai Duta untuk kendaraan roda dua tepat berada dibawah pohon cemara di kawasan public, memanjang dari barat ketimur. Sedangkan tempat parkir untuk kendaraan roda empat berada tepat di depan warung yang berjejer, juga memanjang dari barat ketimur.

e) Toilet

Sarana toilet di wisata Pantai Duta berada di kawasan Konservasi, yaitu dibawah rindangnya pohon cemara, sarana toilet/kamar mandi di pantai ini ada 8 ruang dengan 4 ruang berhdap-hadapan untuk lebih jelasnya bisa lihat gambar berikut. :



Gambar 4.8. Fasilitas Toilet di Pantai Duta

Gambar 4.8, merupakan sarana toilet dan kamar mandi di objek wisata Pantai Duta yang terdiri dari delapan ruang dengan posisi berhadapan empat ruang empat ruang. Fasilitas ini dapat dikatakan cukup memadai dengan tersedianya sarana air bersih untuk kebutuhan pengunjung dan juga tempat yang bersih, sehingga para pengunjung tidak kesulitan jika mencari tempat untuk beganti setelah berenang di laut.

f) Tempat Sampah

Sarana tempat sampah yang ada di kawasan wisata Pantai Duta sudah cukup memadai, dikarenakan dari kawasan konservasi sampai kawasan publik sudah tersedia 20 tempat sampah, sehingga para pengunjung bisa menjaga kebersihan kawasan pantai dan juga dibagian konservasi ada larangan agar tidak membawa makanan masuk kedalam kawasan konservasi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.9. Fasilitas tempat sampah di Pantai Duta

Gambar 4.9 diatas adalah salah satu fasilitas tempat sampah yang disediakan oleh pengelola untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai.

Tempat sampah disediakan di beberapa titik dengan tujuan memudahkan wisatawan membuang sampah pada tempatnya.

g) Gazebo

Salah satu fasilitas yang dibutuhkan wisatawan di daerah wisata ialah tempat bersantai, tempat bersantai di pantai Duta berupa Gazebo kayu yang dinaungi rindangnya pohon cemara. Jumlah gazebo yang ada di pantai Duta sekitar 9 Gazebo, dimana 3 berada dikawasan public serta 6 di kawasan konservasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.10. Fasilitas Gazebo pantai Duta

Gambar 4.10, merupakan sarana gazebo yang ada di objek wisata Pantai Duta, sarana gazebo ini cukup memadai karena berjumlah sembilan gazebo, berada di kawasan konservasi sebanyak enam gazebo dan tiga yang lainnya berada di kawasan publik, namun pada saat ramai pengunjung seperti libur sekolah ataupun lebaran, para pengunjung kebingungan mencari tempat bersantai, akhirnya mereka duduk di paving yang berada di kawasan konservasi dan ada pula yang menyewa tikar kepada pemilik warung yang menyediakan sewa tikar.

#### h) Papan Informasi

salah satu sarana yang tersedia di Pantai Duta ialah papan informasi. Papan informasi ini berisi tentang keaneka ragaman Mangrove yang terdapat di Pantai Duta, mulai dari jenis-jenisnya, dan juga ciri-cirinya, dengan tujuan selain wisatawan berlibur juga bisa mendapatkan pengetahuan mengenai tanaman Manrove yang ada di Pantai Duta..



Gambar 4.11. Papan Informasi di Pantai Duta

Gambar 4.11, ialah salah satu sarana yang tersedia di Pantai Duta. Papan informasi ini berisi tentang keaneka ragaman Mangrove, selain papan informasi tentang pohon mangrove, juga ada papan informasi mengenai Fauna yang hidup di hutan Mangrove pantai Duta, sehingga pengunjung selain untuk wisata juga untuk mempelajari jenis-jenis mangrove dan fauna yang hidup di hutan Mangrove patai Duta ini.

#### i) Menara Pantau

Fasilitas lain yang ada di Pantai Duta ialah Menara pantau, Menara pantau ini terletak di dekat warung di samping parkir Roda empat di kawasan public. Menara ini selain berguna untuk memantau keadaan pantai, juga digunakan sebagai tempat bersantai oleh para wisatawan, hal ini

dikarenakan tepat di pinggir pantai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.12. Menara Pantau di Pantai Duta

Gambar 4.12. adalah Menara pantau yang di bangun di bagian kawasan publk. Menara pantu ini dibangun dengan tinggi 4 meter dengan jalan yang bertangga. Dari Menara pantau ini, pengunjung dapat menikmati keindahan pantai secara luas.

#### **b. Pantai Bohay**

Objek wisata pantai Bohay secara administratif terletak di wilayah dusun Pesisir Desa Bhinor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang keadaan lingkungan fisik Pantai Bohay di Kecamatan Paiton. Secara umum daerah sekitar tempat wisata berupa dataran rendah. Dibagian timur pantai duta adalah tempat Pembangkit Listrik Tenaga Uap Paiton. Bagian baratnya adalah masjid besar dekat jalan raya, dan juga terdapat penginapan.

Lokasi wisata Pantai Bohay tepat berada disebelah utara jalan raya lintas Surabaya-Situbondo, sehingga lokasi objek wisata mudah diakses sekalipun menggunakan angkutan umum. Jarak lokasi wisata pantai Bohay dari kantor

kecamatan menuju objek wisata, berjejer warung-warung makan yang biasa menjadi tempat orang-orang pekerja PLTU untuk mengisi waktu luang istirahat. Selain itu, pemukiman penduduk agak masuk melewati gang-gang, dengan pola pemukiman mengelompok dan menyebar serta digunakan untuk kebutuhan lainnya seperti sekolah, tempat ibadah, balai desa, dan fasilitas umum lainnya. Kondisi bentang lahan yang ada disekitar objek wisata, dimanfaatkan untuk pertanian lading/tegalan, seperti padi, jagung, dan jika sudah sampai pada musim tembakau juga ditanami tembakau.

Lahan objek wisata pantai Bohay termasuk dalam kategori luas, terbukti dengan penataan parkir yang teratur, parkir roda dua beda tempat dengan kendaraan roda empat, jalur keluarnya juga beda, jika jalan keluar roda dua kembali melewati tempat retribusi, sedangkan jalur keluar untuk roda empat beda jalan, yaitu dengan memutar dan melewati penginapan dan keluar agak jauh dari pintu masuk semula. Lahan sebelah timur juga masih luas, dikarenakan belum tersentuhnya lahan tersebut dan belum ada sarana-sarana yang dapat digunakan oleh pengunjung seperti tempat bersantai, ataupun spot foto yang menjadi daya tarik pengunjung.

#### 1) Panorama Pantai Bohay

Wisatawan yang masuk ke pantai bohay, dikenakan tarif parkir untuk kendaraan bermotor sebesar Rp 5000 untuk kendaraan roda dua dengan perhitungan parkir 2000 rupiah dan 3000 rupiahnya berupa voucher yang bisa ditukar dengan miuman yang disediakan di cafee pantai Bohay. Sedangkan untuk roda empat sebesar Rp 10.000. loket terletak di pintu masuk, sebelum menuju tempat parkir motor. Dari loket retribusi kita akan disuguhkan panorama saung cafee dengan arsitektur kuno yang langsung menghadap ke

pantai. Di samping saung ada pentas mini untuk show musik yang menambah syahdu suasana di panai Bohay. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 4.13. Café Pantai Bohay

Gambar 4.13 diatas merupakan tampak depan Café yang ada di Pantai Bohay. Berupa saung yang dibangun kokoh menggunakan bahan bambu, hampir rata-rata keseluruhan bangunan ini terbuat dari bambu.

Setelah melewati caffe, terdapat tangga menuju kawasan timur pantai Bohay, di kawasan ini juga disediakan fasilitas bersantai sembari menikmati keindahan pantai. Sepanjang pantai ini tumbuh ratusan pohon cemaran dan pohon-pohonan dengan daun yang rindang, sehingga dapat menjadi tempat bernaung bagi para pengunjung dari sengatan matahari. Selain itu, pantai ini juga terjaga kebersihannya, dimana terdapat tempat-tempat sampah di sejumlah titik.

Potensi andalan paling menarik di pantai Bohay adalah keindahan bawah laut perairan desa Bhinor, dengan terdapat *Fish Apartement* dan terumbu karang dengan kondisi yang sangat baik, sehingga pengelola pantai Bohay menyiapkan fasilitas sewa Snorkeling dan Diving untuk menikmati

pemandangan bawah laut Pantai Bohay ini. hal ini sesuai dengan pemaparan bapak Rizal selaku pengelola dalam wawancara pada tanggal 15 Maret 2020

“Banyak keunggulan yang dimiliki pantai Bohay mbak, salah satunya pantai Bohay memiliki hutan terumbu karang selebar 1 hektar, untuk menikmati keindahan hutan terumbu karang tersebut, maka disediakan fasilitas penyewaan Diving dan Senorkeling”.<sup>88</sup>

Hal ini juga dikemukakan oleh ketua pengelola pantai Bohay yakni bapak Johan tentang keunggulan bawah laut pantai Bohay beserta paket-paket alat selam yang disewakan pada saat wawancara pada tanggal 15 Maret 2020, untuk paket-paketnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.14. Iklan Paket Diving dan Senorkeling Pantai Bohay.

Dari Gambar di atas, mengenai keunggulan lain yang dimiliki pantai Bohay ialah paket Snorkeling dan Diving bahwa satu Pax untuk Diving seharga Rp. 750.000 per orang, dengan fasilitas yang didapatkan adalah transport, foto underwater, perlengkapan diving, dan juga mendapatkan konsumsi. Sedangkan untuk paket snorkeling yaitu seharga Rp. 150.000 dengan fasilitas transport, foto underwater, perlengkapan dan makan.

---

<sup>88</sup> Wawancara Bersama Bapak M. Rizal selaku pengelola Pantai Bohay bagian pengembangan pada Tanggal 15 Maret 2020 pukul 15:00

Namun untuk pemesanan paket snorkeling minimal lima orang. Hal ini juga yang telah dijelaskan oleh bapak Johan pada saat wawancara dilakukan.

Selain pemandangan laut, ada pula moment-moment yang ditunggu para pengunjung pada sore hari, yaitu fenomena sunset dengan ditemani desiran ombak dan angin pantai dibawah pohon cemara menjadikan suasana benar-benar harmony. Bersebelahannya pantai Bohay dengan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini, menjadikan objek menarik bagi para wisatawan, dengan dijadikannya spot foto dengan latar belakang pantai dan juga cerobong-cerobong berasap dari PLTU, hal yang belum ada di tempat wisata lainnya. hal ini sesuai dengan penuturan wisatawan Muh Jamaluddin dalam angket, yang menjadikan PLTU daya tarik di Pantai Bohay dan yang membuatnya ingin kembali mengnjugi pantai Bohay.

“Pantai Bohay adalah wisata yang sangat indah di Paiton, bisa menghirup udara pantai, dan bisa melihat keindahan pantai dengan background PLTU Paiton”<sup>89</sup>

Yang paling menakjubkan ialah panorama ketika malam hari, dengan kerlap-kerlip lampu PLTU yang indah dipadu dengan lampu yang digantung di lokasi wisata pantai Bohay, menjadikan tempat wisata ini begitu menakjubkan, tak heran pula jika kebanyakan wistawan local yang berkunjung ke wisata ini pada malam hari.

## 2) Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata Pantai Bohay

Pengembangan suatu objek wisata sangat berkaitan erat dengan tingkat aksesibilitas suatu kawasan wisata tersebut. Aksesibilitas dapat dilihat dari

---

<sup>89</sup> Muh Jamaluddin, dalam angket tentang alasan wisatawan ingin kembali ke wisata pantai Bohay, pada tanggal 10 Maret 2020

prasarana dan sarana untuk mencapai tempat wisata dan juga jarak dengan pusat kota serta antar objek wisata lainnya. Kondisi suatu jalan serta sarana dan prasarana penghubung dapat menentukan ketertarikan suatu pengunjung objek wisata dan jarak dengan daerah-daerah lain yang dapat mendukung aktivitas wilayah lainnya.

Akses menuju pantai Bohay sangat mudah, yaitu bisa ditempuh dengan kendaraan umum yang tersedia, karena letak wisata ini tepat dipinggir jalan raya lintas kabupaten. Jika mengendarai kendaraan umum seperti bus maka ketika turundari kendaraan langsung menghadap pintu masuk Pantai Bohay. Kondisi jalan sangat luas dengan aspal yang masih bagus. Hanya saja belum ada rambu-rambu seperti tanda untuk peringatan agar hati-hati di jalan, atau jalanan bertanjak, dan bertikung. Dikarenakan akses dari jalan timur arah dari situbondo berupa jalan tikungan dan bertanjak dengan disebelahya berupa bukit-bukit terjal.

### 3) Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Pantai Bohay

#### a. Loket Retribusi

Loket retribusi merupakan tempat retribusi pemungutan tiket masuk wisata Pantai Duta, tempat ini dibangun di dekat pintu masuk berdekatan pula dengan kantor informasi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini

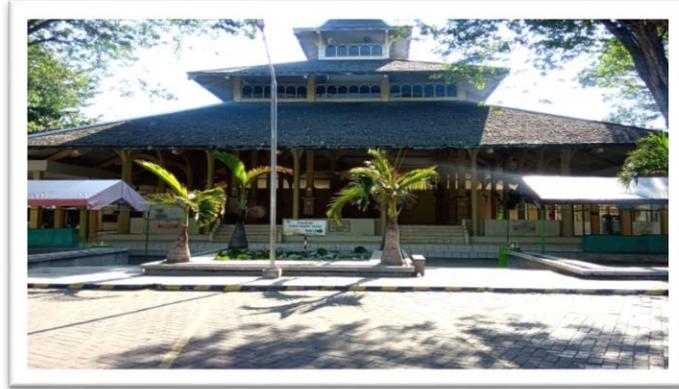


Gambar 4.15. Loker Retribusi Pantai Bohay

Gambar 4.15 ialah tempat retribusi ini berupa tenda terbuka dimana disediakan dua meja dan beberapa kursi untuk penjaga, sehingga jika ada pengunjung yang datang penjaga langsung mengambil tiket dan langsung memberikannya pada pengunjung setelah membayar sesuai dengan tiket masuk yang telah ditentukan. Dan tiket tersebut berupa pembayaran parkir sebesar Rp 2000 serta Rp. 3000 untuk Voucher yang bisa ditukar dengan minuman di kasir Café Pantai Bohay, jadi total untuk masuk ke objek wisata Pantai Bohay senilai Rp. 5000.

b. Masjid

Fasilitas tempat musholla di Pantai Bohay bersebelahan tepat di sebelah barat pintu masuk berupa masjid besar yang ada di kawasan wisata pantai Bohay. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.16. Masjid di Pantai Bohay

Gambar 4.16 merupakan gambar sarana tempat ibadah yang ada di pantai Bohay. Sarana tempat ibadah ini merupakan bangunan kokoh berupa masjid yang terletak di samping kawasan wisata pantai Bohay dekat dengan jalan raya, kondisi bangunan ini sangat kokoh, dengan lantai yang berkeramik serta terdapat sarana mukenah dan sajadah, sehingga memudahkan wisatawan untuk menunaikan kewajiban beribadah.

c. Café

Dari loket retribusi, kita akan disugahi pemandangan saung café. Pantai Bohay pada tahun ini masih focus pada pengelolaan café dengan membuat paket-paket catering. Jika menggunakan jasa catering di sini dan mengadakan acara di Pantai Bohay, pengelola memfasilitasi sound system, dan bebas menggunakan panggung musik yang ada, dengan catatan minimal pembelian paket untuk 30 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.17. Café di Pantai Bohay

Pada gambar 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa bangunan café ini terbuka, dengan disediakan beberapa tempat duduk yang langsung menghadap ke pantai Bohay.

d. Tempat parkir

Kondisi tempat parkir di area wisata ini cukup memadai, dan tertata dengan rapi. Tempatnya juga luas dan terpisah antara parkir sepeda motor dan mobil. Hanya saja tempat parkir belum dipaving sehingga ketika hujan lebat menyebabkan banyak geangan air, dan tanah menjadi becek.

e. Toilet

Fasilitas lainnya yang terdapat di pantai Bohay ialah adanya toilet, yang terletak dibagian timur bibir pantai Bohay. Toilet terdiri dari lima bilik dengan kondisi air bersih. Kebersihan toilet ini juga terjaga, sebab ada petugas yang bertugas untuk menjaga dan merawat kebersihannya. Untuk lebih jelasnya mengenai bangunan toilet di pantai Bohay dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.18. Toilet Pantai Bohay

Pada gambar 4.18 diatas, dapat dilihat bahwa kondisi bangunan toilet di pantai Bohay ini terdiri dari lima pintu, tidak ada keterangan toilet wanita maupun pria. Tapi untuk kebersihannya terjaga dengan baik, dikarenakan ada petugas yang biasanya menjaga toilet dan membersihkannya.

f. Tempat sampah

Hal lain yang diperlukan di lokasi wisata adalah tempat pembuangan sampah, dengan tujuan agar tetap menjaga kebersihan lokasi wisata. Di pantai Bohay, tempat sampah sudah cukup memadai dan tersedia di beberapa sudut.

g. Tempat bersantai (Gazebo)

Fasilitas bersantai untuk pengunjung sangat diperlukan di suatu objek wisata, sebagai tempat berteduh atau menikmati panorama yang menjadi andalan objek wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.19. Gazebo Pantai Bohay

Gambar 4.19 merupakan gazebo yang tersedia di pinggir pantai Bohay. Pantai Bohay memiliki beberapa tempat bersantai berupa Gazebo yang langsung menghadap pantai. Keadaan tempat bersantai di pantai Bohay cukup memadai, bangunan ini terbuat dari bahan bambu pilihan.

#### h. Auditorium

Fasilitas lain yang ada di Pantai Bohay adalah adanya auditorium. Yang biasa digunakan sebagai tempat perkumpulan, atau jika ada pertemuan-pertemuan acara formal, serta acara-acara bagi pengunjung yang mengadakan acara di pantai Bohay. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.20. Auditorium pantai Bohay

Pada gambar 4.20 merupakan fasilitas auditorium yang ada di pantai Bohay. Kondisi bangunan ini dapat dikatakan cukup memadai auditorium di bangun dengan menggunakan bambu pilihan, serta tidak ada dinding yang memberikan kesan cocok untuk acara formal, ataupun non formal.

i. Panggung music

Selain bisa menikmati panorama alam yang indah, objek wisata ini juga menyajikan live music, menjadikan suasana makin syahdu. Penonton bisa request pada pembawa lagu jika ingin mendengarkan lagu apa, atau pengunjung juga bisa ikut bernyanyi bersama di panggung yang tersedia. Untuk lebih jelasnya mengenai panggung music di pantai Bohay dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.21. Panggung Music Pantai Bohay

Pada gambar di atas, merupakan fasilitas panggung music yang tidak ada di wisata pantai lainnya d Kabupaten Probolinggo, kondisi bangunan ini di bangun tepat dipinggir pantai menghadap ke Café dimana wisatawan yang datang bisa menyaksikan pertunjukan music dari pengamen jalanan yang direkrut oleh manajemen pengelola wsata pantai Bohay.

## **2. Potensi Pantai Duta dan Pantai Bohay Kecamatan Paiton**

### **a) Potensi Wisata Pantai Duta (Randutatah)**

Diambil dari nama desa yaitu Randutatah, pantai tersebut diberi nama Duta. Adapun keistimewaan dari pantai ini adalah pemandangan sunset yang begitu indah dan jelas di tempat paling timur dari kabupaten Probolinggo. Karena pemandangan Sunsetnya, destinasi ini menurut para pengunjung disetaraka dengan pantai Lombang yang berada di kabupaten Sumenep Madura. Potensi utama objek wisata ini sering dikenal dengan mangrove center dikarenakan sebagian besar lahan wisata ini tanaman mangrove. Di kawasan lahan penduduk desa juga sebagian banyak ditanami pohon mangrove sehingga pantai duta ini dikenal dengan Mangrove Center.

Ekosistem mangrove di kawasan pantai Duta memberikan manfaat, salah satunya sebagai tempat pariwisata, dengan dimanfaatkannya lahan mangrove sebagai mangrove trail di pantai Duta yang menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke wisata pantai Duta. Panjang mangrove trail ini sekitar 1 km dengan lintas yang berbeda untuk jalan masuk dan jalan keluarnya (jalan satu arah), di tengah mangrove trail terdapat beberapa tempat duduk bagi para pengunjung yang ingin berlama-lama di hutan mangrove ini. Selain terdapat tempat duduk bagi para pengunjung, di beberapa tempat juga ada papan informasi yang berisi tentang jenis-jenis pohon mangrove beserta luasnya, dan juga jenis-jenis fauna yang hidup di hutan mangrove beserta jumlahnya.

Selain memberi manfaat sebagai tempat wisata, mangrove juga memberi manfaat secara ekologis, sebagai penyedia nutrient, melindungi garis pantai dari

erosi, menyediakan area pembibitan dan makan bagi banyak spesies ikan dan krustasea, intrusi air laut dan angin kencang, serta penahan tsunami. Mangrove juga memberikan manfaat ekonomis antara lain sebagai penyedia berbagai hasil hutan kayu, non kayu dan jasa ekosistem serta menyediakan tempat area pembibitan mangrove.

Kawasan mangrove di Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur memiliki luas  $\pm$  11 ha. Pada awalnya masyarakat Desa Randutatah berfokus pada pengelolaan tambak, dan mengabaikan mangrove di Desa tersebut bahkan cenderung merusak mangrove dengan mengambil ranting untuk kayu bakar, pakan ternak, dan lain sebagainya. Namun karena adanya abrasi di pesisir pantai Randutatah masyarakat mulai khawatir akan pengikisan pesisir tersebut, pemerintah mulai mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya ekosistem mangrove untuk wilayah pesisir, oleh karena itu masyarakat mulai sadar akan salah satu manfaat mangrove yaitu sebagai penahan abrasi.

Kawasan mangrove inilah yang menjadi kompetensi unggulan yang dimiliki pantai Randutatah, selain bermanfaat secara ekologis, mangrove memberi manfaat secara ekonomis kepada warga setempat Desa Randutatah. Seperti yang dituturkan oleh bapak Hasbullah selaku bagian dai pengelola Pantai Randutatah pada saat wawancara tgl 08 Maret

“Keunggulan yang dimiliki pantai Duta yang pertama, pantai Duta adalah pusat tumbuhan Mangrove yang ada di Kabupaten Probolinggo, seperti yang mbak lihat disini Mangrovenya bagus-bagus dan inilah yang menjadi ciri khas dari Pantai Duta. Selain Mangrove yang kedua ada juga jembatan

yang ada ditengah-tengah hutan mangrove sepanjang 1 Km yang bisa dijadikan spot foto bagus”<sup>90</sup>

Penuturan beliau searah dengan hasil observasi oleh peneliti, bahwa kebanyakan pengunjung berada di kawasan mangrove trail untuk mencari spot-spot foto yang menarik, selain view nya yang mengagumkan di mangrove trail juga terdapat beberapa tempat duduk yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk istirahat sejenak sembari melihat ikan-ikan yang ada di bawah jembatan tersebut. Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa kondisi kebersihan pantai Duta sangat terjaga, beberapa tempat pembuangan sampah disediakan diberbagai titik tertentupantai Duta, serta disediakan karyawan untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan di kawasan pantai Duta.

#### **b) Potensi Wisata Pantai Bohay**

Pantai bohay adalah singkatan dari Binor Harmony yang terletak di desa Bhinor Dusun Pesisir Kecamatan Paiton. Jarak lokasi wisata dari kantor kecamatan Paiton dapat ditempuh kurang lebih 5 menit, sedangkan jika dari kabupaten Probolinggo butuh waktu sekitar 1 jam dengan kendaraan umum. Kondisi jalan di Pantai Bohay tergolong memadai, dengan lokasi tepat disamping jala raya, sehingga objek wisata ini mudah diakses. Pantai ini baru berkembang pada tahun 2017 akhir, dalam waktu singkat namun keunggulan yang dimiliki sudah meningkat pesat. Beberapa keunggulan yang dimiliki pantai ini adalah keindahan bawah laut yang sangat menarik dengan adanya *fish apartement* dan terumbu karang yang baik selebar kurang lebih 1 hektare. Dengan adanya pemandangan

---

<sup>90</sup> Wawancara bersama bapak Hasbullah selaku pengelola Pantai Duta Bagian Pengembangan, pada tanggal 08 Maret 2020. Pukul 15:00

bawah laut yang fantastis ini, pengelola mengembangkan fasilitas untuk menikmati pemandangan ini, yaitu diadakannya *diving* dan *senorkling*.

Selain pengadaan *Diving* dan *Senorkling*, strategi pemasaran yang dilakukan pengelola pantai Bohay ialah dengan menjalin kerja sama dengan beberapa *travel agent* Jawa-Bali. Pantai Bohay sudah menjalin kerja sama yang baik dengan sekitar tiga puluh perusahaan *Travel agent*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.6 . Mitra Travel Agent Pantai Bohay

No	Nama Travel	Alamat
1	Daneshia Tour	Probolinggo
2	Cakrawala Tour	Jember
3	Bali Permata Tour	Bali
4	Lest Tour	Bali
5	Ayu Tour	Gianyar
6	Mega Pertiwi Tour	Lamongan
7	Panorama Tour	Lamongan
8	Bintang Tour	Lamongan
9	Bali Bromo Tour	Probolinggo
10	Pitaloka Tour	Bali
11	Citra Trans	Bandung
12	Sumo Vacation	Gresik

Lanjutan Tabel 4.6. Mitra Travel Agent Pantai Bohay

13	Destinasi AD	Surabaya
14	Djam Tour	Pati
15	Parikesit Tour	Semarang
16	BPW Tour	Sidoarjo
17	Al Barokah Tour	Sidoarjo
18	Taman Hati Tour	Babat
19	Kharisma Tour	Malang

20	Protex	Probolinggo
21	Bisma Tour	Denpasar
22	Aura Tour	Bondowoso
23	Sentosa Tour	Banyuwangi
24	Tias Tour	Malang
25	Gilag Tirta Utama	Tulungagung
26	New Fortune	Kediri
27	Gracias Tour	Surabaya
28	Happy Tour	Tegal Jawa Tengah
29	Ridho Outbond	Probolinggo
30	Cahaya Tour	Tuban
31	One Tour	Sidoarjo
32	Dimas Vacations	Gresik

Sumber: Data Sekunder (Dukumen Pengeola Pantai Bohay)

Tabel 4.6 diatas ialah daftar mitra agent travel yang bekerja sama dengan pantai Bohay. Jika ada wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bohay dengan menggunakan *Travel Agent* maka pengelola juga menyediakan *Tour Plan* untuk kegiatan Tour di PLTU Paiton yang bersebelahan dengan Pantai Bohay ini dengan gratis. Dikarenakan pantai Bohay mempunyai akses masuk menuju PLTU Paiton. Hal ini selaras dengan hasil wawancara bersama bapak Rizal selaku pengelola Pantai Bohay.

“Salah satu potensi yang dimiliki pantai Bohay ialah strategi pemasaran yang optimal, dimana manajemen pengelolaan pantai Bohay menggaet/bekerjasama dengan beberapa Travel Agent Jawa-Bali, untuk paket travel pantai Bohay menyediakan Tour Plan ke PLTU tanpa biaya, karena pantai Bohay memiliki akses masuk ke PLTU Paiton yang berada di dekat pantai Bohay”<sup>91</sup>

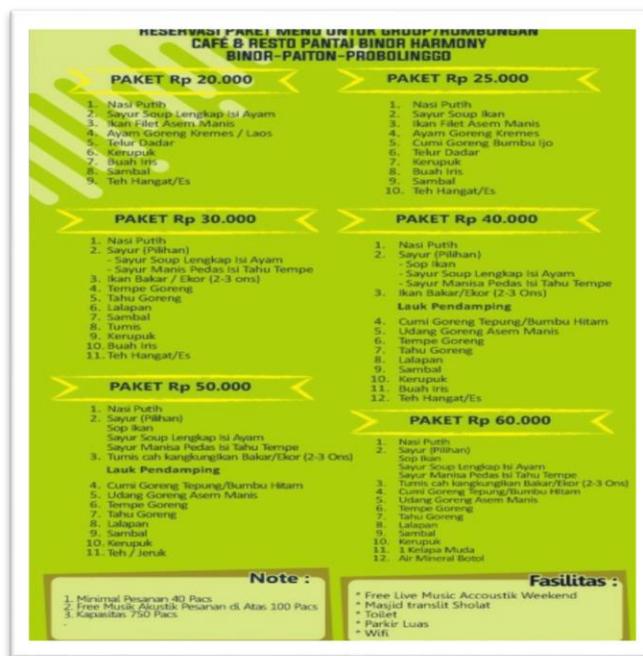
---

<sup>91</sup> Wawancara Bersama Bapak M. Rizal selaku pengelola Pantai Bohay bagian pengembangan pada Tanggal 15 Maret 2020 pukul 15:00

Pantai Bohay memiliki akses masuk menuju PLTU Paiton dikarenakan manajemen Pantai Bohay menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga swasta yang berperang mengembangkannya wisata, hal ini sesuai dengan penuturan bapak Johan.

“Untuk kerjasama, kami menjalin kerjasama dengan lembaga swasta, seperti PJB Paiton dan PLTU Paiton mbak. Selain itu kami juga menjalin kerja sama dengan beberapa Travel Agent Jawa-Bali”<sup>92</sup>

Untuk saat ini, pengembangan pantai Bohay masih terfokus pada pengembangan wisata kulinernya. Yaitu pada cafe yang menyediakan paket-paket acara maupun *catering*. Untuk minimal paket acara senilai Rp 20.000 per orang dengan minimal pemesanan 30 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai paket catering yang tersedia bisa di lihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.22. Daftar menu untuk paket acara di Café Pantai Bohay

<sup>92</sup> Wawancara bersama bapak Johan selaku ketua Manajemen pengelola Pantai Bohay, pada tanggal 15 Maret pukul 13:00

Dari gambar 4.22 diatas, terdapat beberapa daftar menu untuk paket acara yang disediakan oleh pihak manajemen pantai Bohay. Paket yang tersedia dimulai dari harga Rp. 20.000 sampai dengan paket senilai Rp. 60.000 dengan berbagai menu yang ditawarkan. Kondisi sarana dan prasarana di Pantai Bohay cukup memadai, dengan adanya tempat berteduh untuk wisatawan, masjid untuk beribadah, kamar mandi serta tersedianya café dengan berbagai menu yang tersedia. Hanya saja terdapat beberapa kekurangan prasarana berupa tempat bermain untuk anak-anak.

### **3. Jumlah Wisatawan Pantai Duta dan Pantai Bohay Kecamatan Paiton dalam Angka Tahun 2019**

Wisatwan yang datang berkunjung ke wisata pantai Duta dan pantai Bohay merupakan wisatawan domestic, dimana wisatawan domestik adalah orang yang melakukan perjalanan dalam lingkup negaranya sendiri. Wisatawan domestic tidak ada tidak ada unsur asingnya, baik kebangsaan, uang yang dibelanjakan maupun dokumen yang dimilikinya. Dalam artian wisatawan domestic adalah wisatawan dari daerah negaranya sendiri dan tidak lagi asing dengan hal-hal yang ada di daerah tersebut, baik dari bahasanya, uang yang digunakan serta dokumen perjalanannya.

#### **a. Jumlah Wisatawan Pantai Duta**

**Tabel 4.7. Data Jumlah Wisatawan Pantai Duta**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Wisatawan</b>
Januari	1.987
Februari	1.030
Maret	980
April	780
Mei	680

Juni	876
Juli	921
Agustus	1.429
September	1.547
Oktober	1.890
November	2.340
Desember	3.908
<b>Jumlah</b>	<b>18.368</b>

(Sumber: Data Sekunder, manajemen Pantai Duta)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan pantai Duta dari bulan Januari tahun 2019 mengalami penurunan yang begitu signifikan penurunan tersebut terjadi sampai bulan Mei 2019 yaitu pada angka terendah 680 wisatawan dalam bulan Mei. Kemudian meningkat kembali pada saat liburan sekolah tiba, dan juga mengalami peningkatan dari bulan Agustus sampai Desember sebanyak 3.908 wisatawan. Sehingga jumlah keseluruhan wisatawan ialah 18.368 di pantai Duta Kabupaten Probolinggo dalam angka tahun 2019. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Hasbullah Pada Wawancara 13 Maret, beliau mengatakan:

“Penurunan jumlah pengunjung pasti ada mbak, biasanya ketika musim hujan, sama pasca liburan dan bulan puasa, itu menurun banget. Yaaa walaupun hari-hari biasanya pasti ada pengunjung yang datang. Lalu meningkat lagi pada hari libur semester maupun hari raya, menjelang tahun baru itu juga pengunjung meningkat pesat”<sup>93</sup>

Dari penjelasan bapak Hasbullah menjelaskan bahwa minat pengunjung pada musim hujan, musim sekolah serta bulan Ramadhan menurun untuk berwisata, namun sebaliknya ketika musim liburan kembali tiba minat pengunjung meningkat untuk menuju daerah wisata pantai Duta.

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan karyawan Pengelola Pantai Duta pada Tanggal 08 Maret 2020, pukul 15:21.

**b. Jumlah Wisatawan Pantai Bohay**

**Table 4.8 data pengunjung wisata Pantai Bohay Paiton Pada Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah (per orang)</b>
Januari	-
Februari	2.561 pengunjung
Maret	3.200 pengunjung
April	3.965 pengunjung
Mei	4.102 pengunjung
Juni	7.367 pengunjung
Juli	9.484 pengunjung
Agustus	15.480 pengunjung
September	17.453 pengunjung
Oktober	20.191 pengunjung
November	25.712 pengunjung
Desember	50.124 pengunjung
<b>Jumlah</b>	<b>159.648 Pengunjung</b>

(Sumber: Data Sekunder, Manajemen Pengelola Pantai Bohay tahun 2019)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa perkembangan wisata pantai Bohay meningkat dengan pesat dalam waktu singkat. Wisata yang saat ini dikelola oleh BUMDES ini resmi di buka pada Januari tahun 2108 oleh masyarakat setempat Dusun Pesisir Desa Binor. Resmi dikelola oleh BUMDES Pada Tahun 2019 Bulan Februari. Pengunjung yang datang hanya 2.561 Pengunjung. Pantai Bohay mengalami peningkatan Jumlah pegunjung dalam setiap bulannya, walau tidak terlalu signifikan. Peningkatan pengunjung yang sangat signifikan terjadi pada bulan Juli ke Agustus, dikarenakan pada bulan Agustus tersebut, manajemen pantai Bohay telah menyediakan paket-paket acara dan mulai bekerja sama dengan agent travel. Puncaknya pada Desember 2019 dikarenakan mendekatipergantian Tahun,

sebanyak 50.124 Pengunjung, jumlah tersebut sudah dengan jumlah pengunjung yang memakai jasa agent travel.

#### 4. Tanggapan Wisatawan tentang Pantai Duta dan Pantai Bohay

##### a. Tanggapan Wisatawan tentang Pantai Duta

##### a) Profil Wisatawan

##### 1) Umur wisatawan

Tabel 4.9 kelompok umur wisatawan pantai Duta

No	Umur	Jumlah Responden	Presentase
1	15-22	8	50
2	22-29	4	25
3	29-36	2	13
4	36-43	1	6
5	43-50	1	6
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah April 2020)

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil penelitian, diperoleh data tentang umur wisatawan yang datang berkunjung objek wisata pantai Duta paling rendah usia 18 tahun dan umur tertinggi terdapat pada 50 tahun. Berdasarkan tabel di atas, maka rata-rata umur responden wisatawan Pantai Duta, sebagian besar (50 persen) responden berumur 15-22 tahun, umur 22-29 (25 persen), berumur 29-36 tahun (13 persen) dan umur 36-43 (6 persen), umur 43-50 (6 persen).

##### 2) Kondisi Sosial Ekonomi Wisatawan

##### a) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.10 Tingkat Pendidikan Wisatawan pantai Duta

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	Tidak Sekolah	1	6
2	SD	1	6
3	SMP/SLTP	2	13
4	SMA/SLTA	8	50
5	Perguruan Tinggi	4	25
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.10 tentang tingkat pendidikan Wisatawan Pantai Duta, maka diperoleh datamengenai Tingkat pendidikan wisatawan yang berkunjung ke pantai Duta, bahwa sebagian besar tingkat pendidikannya adalah SMA/SLTA (50 persen) dengan jumlah 8 wisatawan dan paling rendah tidak sekolah (6 persen) dengan jumlah responden 1 responden.

b) Jenis Pekerjaan Wisatawan

Tabel 4.11. Jenis Pekerjaan Wisatawan panai Duta

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1	TNI/polisi		
2	PNS		
3	Karyawan Swasta	6	38
4	Petani	2	12
5	Pelajar & Mahasiswa	3	19
6	Wiraswasta	3	19
7	Lain-lain	2	12
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.11, maka diperoleh data tentang pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Duta pada waktu penelitian dilaksanakan. Sebagian besar (38 persen) responden sebagai karyawan swasta, pekerjaan sebagai petani (12 persen), sebagai pelajar & mahasiswa (19 persen) seimbang dengan jumlah respon yang bekerja sebagai wiraswasta (19 persen) dan lain-lain (12 persen) sebagai ibu rumah tangga.

### 3) Profil Sosio Psikografis Wisatawan

#### a) Alat transportasi yang digunakan

Tabel 4.12. Alat transportasi yang digunakan wisatawan pantai Duta

No	Jenis Transportasi	Jumlah responden	Presentase
1	Kendaraan pribadi	16	100
2	Angkutan umum		
3	Bus wisata		
4	Kendaraan travel		
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka diperoleh data tentang alat transportasi yang digunakan oleh wisatawan menuju objek wisata Pantai Duta 100 persen menggunakan kendaraan pribadi, dikarenakan objek wisata ini berada jauh dari kota dan juga sekitar 5 km dari jalan raya lintas Surabaya-Situbondo, sehingga alternative termudah untuk menjangkau lokasi objek wisata dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil maupun motor.

b) Dengan Siapa Berkunjung

Tabel 4.13. Bentuk Kunjungan Wisatawan di pantai Duta

No	Jenis Berkunjung	Jumlah Responden	Presentase
1	Sendirian		
2	Teman	7	44
3	Keluarga	9	56
4	Berkelompok		
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.13. Maka diperoleh data tentang bentuk kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Duta, bahwa sebagian besar (56 persen) berkunjung bersama keluarga, sedangkan yang lainnya (44 persen) berkunjung dengan teman, maka objek wisata Pantai Duta sangat cocok dijadikan wisata keluarga.

Berdasarkan penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan di objek wisata pantai Duta adalah menikmati rimbunnya pohon cemara, mencari spotfoto yang bagus, menunggu senja tiba, menikmati keindahan panorama pantai, ada juga yang menjadikan tempat wisata pantai duta ini sebagai tempat untuk mengerjakan tugas, liburan melepaskan penat, dan mengantar anak-anaknya bermain dan berenang di pantai Duta ini.

Setelah wisatawan berkunjung ke objek wisata pantai Duta, wisatawan berkeinginan untuk berkunjung kembali, dengan berbagai alasan. Seperti melepas penat ketika weekend, mengisi liburan,

menenangkan pikiran, bahkan ada yang memilih tempat wisata ini sebagai tempat prewedding.

b). Tanggapan wisatawan terhadap aksesibilitas, prasarana dan sarana objek wisata pantai duta.

1) Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata Pantai Duta

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, tanggapan wisatawan terhadap kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Duta, bahwa sebian besar (90 persen) menjawab kurang dan selebihnya (10 persen) menjawab bahwa akses menuju objek wisata sudah cukup. Hal ini karena kondisi jalan menuju pantai masih sangat sempit, beberapa aspal mulai berlubang serta masih kurangnya sarana jalan untuk menuju objek wisata Pantai Duta. Solusi yang diperlukan pada jalan yang rusak serta berlubang adalah memperbaiki, menambah aspal untuk jalan yang berlubang dan menambah sarana yang belum terlengkapi di jalan yang menuju objek wisata pantai Duta. Perbaikan ini perlu diadakan agar dapat juga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Pantai Duta.

Kekurangan pada sarana jalan menuju objek wisata pantai Duta yaitu jalanya masih sempit dengan lebar kurang dari tiga meter. Sehingga kendaraan bermotor roda empat yang menuju objek wisata ini tidak bisa berlawanan arah dengan sesama roda empat, jadi salah satunya harus ada yang mengalah dengan agak menyingkir di bahu jalan, sehingga kendaraan yang lain bisa lewat lebih dulu. Rambu-rambu jalan

belum ada, seperti marka jalan, lampu penerangan ketika malam hari, kaca pada tikungan, rambu untuk tikungan, serta talut jalan, dan juga pagar pembatas pada jalan yang terdapat tambak di sisi kirinya jika melalui jalan timur.

Sarana jalan yang dapat mendukung untuk kondisi jalan menuju objek wisata pantai Duta yaitu penambahan atau pengadaan rambu-rambu yang belum ada, seperti rambu untuk jalan bertikung, rambu peringatan agar berhati-hati di jalan dekat sekolah, pengadaan talut jalan, marka jalan, kaca untuk tikungan agar pengguna jalan dapat mengetahui pengguna jalan dari lain arah. Manfaat yang diperoleh apabila ada perbaikan jalan yaitu dapat memperlancar aksesibilitas, dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata pantai duta, dapat meminilisir jumlah kecelakaan dan lain-lain.

2) Prasarana dan sarana objek wisata pantai duta.

Prasarana dan sarana objek wisa pantai Duta tergolong sudah memadai dapat dilihat dari tanggapan wisatawan mengenai sarana dan prasarana yang ada di pantai Duta, tanggapan dari wisatawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Tanggapan wisatawan terhadap sarana dan prasarana

No	Kondisi prasarana & sarana	Jumlah responden	Presentase
1	Kurang baik	4	25
2	Cukup baik	7	44
3	Baik	5	31
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 20, maka diperoleh data tentang kondisi prasarana dan sarana yang ada di objek wisata pantai Duta, sebagian besar (44 persen) menjawab cukup baik, wisatawan menjawab baik (31 persen), dan wisatawan yang menjawab kurang baik (25 persen).

Prasarana dan sarana yang masih kurang dan perlu ditambah yaitu toilet/kamar mandi, tempat sampah, gazebo, sarana informasi, dan juga papan informasi perlu diperbaharui lagi dengan data-data terbaru, agar wisatawan bisa mempelajari jenis tanaman mangrove dan jumlah fauna yang hidup di hutan mangrove pantai Duta. Serta lampu untuk penerangan jalan, kondisi tempat parkir yang perlu diperluas, tempat retribusi perlu perbaikan, dan juga perahu perlu penambahan.

Sarana yang belum ada di objek wisata pantai Duta adalah sarana taman bermain anak-anak, tempat penginapan untuk wisatawan, sarana informasi tentang kepariwisataan maupun untuk masyarakat setempat, warung untuk penjual souvenir atau barang khas daerah pesisir Desa Randutatah, sarana kesehatan dan juga sarana seperti bank.

Berdasarkan penelitian tentang tanggapan wisatawan (68 persen) terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata pantai Duta yang telah rusak pada umumnya menyarankan untuk memperbaiki (11 responden) sedangkan selebihnya menghendaki untuk diganti (5 responden). Memilih untuk diganti beralasan karena agar cepat dalam penanganan fasilitas yang rusak, selain itu penanganan yang cepat juga dapat menambah kepuasan terhadap wisatawan. Sedangkan yang menjawab

untuk diperbaiki beralasan agar tidak terlalu besar dana yang dikeluarkan untuk penanganan fasilitas yang rusak, sehingga dananya dapat digunakan untuk anggaran fasilitas yang belum ada.

Prasarana dan sarana yang sesuai untuk masa yang akan datang di objek wisata pantai Duta yaitu melengkapi sarana yang masih kurang. Pengadaan sarana lain yang belum ada seperti taman bermain, sarana informasi, tempat penginapan untuk wisatawan, tambahan pengadaan warung souvenir, penataan dan perluasan tempat parkir, dapat membangun sarana prasarana yang belum ada yang dibutuhkan wisatawan seperti pengadaan wahana air atau wahana bermain lainnya.

#### c) **Tanggapan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pantai Duta**

Salah satu yang dapat membantu dalam perkembangan suatu objek wisata adalah perbaikan pada keresahan atau ketidaknyamanan wisatawan terhadap suatu objek wisata, dimana tanggapan wisatawan bisa menjadi masukan untuk perencanaan yang lebih baik dan lebih matang untuk kedepannya. Dibawah ini adalah tanggapan wisatawan terhadap objek wisata pantai Duta:

##### 1) Daya Tarik Berkunjung

Tabel 4.15. Daya Tarik Wisata Pantai Duta

No	Jenis Daya Tarik	Jumlah Responden	Presentase
1	Panorama Pantai	14	88
2	Atraksi Budaya		
3	Menikmati kuliner		
4	Lainnya	2	12
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.15, maka diperoleh data tentang daya tarik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Duta, bahwa sebagian besar (88 persen) wisatawan berkunjung karena daya Tarik panorama alamnya, keindahan pantai yang disaksikan dari bawah rimbunnya pohon cemara. Dan daya tarik lainnya (12 persen) karena merasa nyaman di pantai duta sebagai tempat pilihan untuk mengerjakan tugas dan juga untuk melepas penat (Refreshing). Dari data tersebut, aktivitas wisatawan tidak ada yang berkunjung untuk menyaksikan atraksi budaya, karena atraksi budaya belum pernah diadakan di pantai ini.

## 2) Kondisi Kebersihan

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan wisatawan tentang kondisi kebersihan objek wisata pantai duta, bahwa 9 responden mengatakan cukup bersih untuk wisata pantai Duta, dan selebihnya 7 responden mengatakan bersih untuk kondisi objek wisata pantai Duta. Cukup bersih karena banyaknya daun cemara yang berguguran didaerah barat.

## 3) Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan pada saat penelitian, 16 responden yang berkunjung ke objek wisata Pantai Duta. Pelayanan petugas pariwisata terhadap wisatawan, umumnya wisatawan menjawab memuaskan atas pelayanan yang diberikan oleh petugas saat wisatawan berkunjung. Karena selain menikmati panorama alam, wisatawan juga bisa mempelajari jenis-jenis tanaman mangrove. Selain

itu wisatawan juga merasa puas atas panorama alamnya yang masih alami dan kepuasan selama berwisata karena lama waktu berwisata, wisatawan dapat berwisata atau menikmati objek wisata sampai waktu jam 21:00 objek wisata ditutup.

**b. Tanggapan Wisatawan Tentang Pantai Bohay**

a) Profil wisatawan

1) Umur wisatawan

Tabel 4.16 Kelompok umur wisatawan pantai Bohay

No	Umur	Jumlah Responden	Presentase
1	15-22	7	44
2	22-29	8	50
3	29-36	-	-
4	36-43	-	-
5	43-50	1	6
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah April 2020)

Berdasarkan tabel 3.16 hasil penelitian, diperoleh data tentang umur wisatawan yang datang berkunjung paling rendah usia 19 tahun dan tertinggi umur 46 tahun. Berdasarkan tabel di atas, maka rata-rata umur responden wisatawan Pantai Bohay, sebagian besar (50 persen) responden berumur 22-29 tahun, umur 15-22 tahun (44 persen), sedangkan sisanya umur 43-50 sebanyak (6 persen).

b) Kondisi Sosial Ekonomi Wisatawan

2) Tingkatan Pendidikan

Tabel 3.17. Tingkat Pendidikan Wisatawan pantai Bohay

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	Tidak Sekolah	1	6
2	SD		
3	SMP/SLTP		
4	SMA/SLTA	10	63
5	Perguruan Tinggi	5	31
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 3.17 , maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Bohay pada waktu pengambilan data dilakukan, tingkat pendidikan wisatawan sebagian besar tingkat pendidikannya adalah SMA/SLTA (63 persen) dan paling rendah tidak sekolah (6 persen) dengan jumlah responden 1 orang.

3) Jenis Pekerjaan Wisatawan

Tabel 4.18. Jenis Pekerjaan Wisatawan pantai Bohay

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1	TNI/polisi		
2	PNS		
3	Karyawan Swasta	5	31
4	Petani	1	6
5	Pelajar & Mahasiswa	6	38
6	Wiraswasta	2	13
7	Lain-lain	2	12
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka diperoleh data tentang pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Bohay pada waktu pengambilan data, menunjukkan bahwa rata-rata pekerjaan wisatawan yang berkunjung adalah pelajar & mahasiswa sebanyak (38 persen), karyawan swasta (31 persen), wiraswasta (13 Persen), petani (6 Persen) dan lain-lain (12 Persen), untuk lain-lain mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga.

c) Profil Sosio Psikografis Wisatawan

4) Alat transportasi yang digunakan wisatawan

Tabel 4.19. alat transportasi yang digunakan

No	Jenis Transportasi	Jumlah responden	Presentase
1	Kendaraan pribadi	15	94
2	Angkutan umum		
3	Bus wisata	1	6
4	Kendaraan travel		
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.19, maka diperoleh data tentang alat transportasi yang digunakan oleh wisatawan menuju objek wisata Pantai Bohay umumnya menggunakan kendaraan pribadi dengan persentase (94 persen), sedangkan sisanya menggunakan bus pariwisata (6 persen) karena lokasi objek wisata ini juga dapat dijangkau dengan bus wisata ataupun kendaraan umum.

5) Dengan Siapa Berkunjung

Tabel 4.20. Bentuk kunjungan wisatawan pantai Bohay

No	Jenis Berkunjung	Jumlah Responden	Presentase
1	Sendirian	1	6
2	Teman	8	50
3	Keluarga	6	38
4	Berkelompok	1	6
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.20, tentang bentuk kunjungan wisatwan. Maka diperoleh data sebanyak 50 persen wisatwan berkunjung dengan teman, (38 persen) dengan keluarga, sendirian (6 persen), dan berkelmpok (6 persen).

Berdasarkan penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan di objek wisata pantai Bohay adalah menikmati panorama pantai yang masih alami, bersantai ditempat yang sejuk, serta menikmati indahnya laut dengan latar belakang PLTU Paiton. Ketika malam kerlap-kerlip lampu PLTU menjadikan suasana pantai sangat syahdu. Selain untuk menikmati panorama alamnya yang indah, beberapa wisatawan berkunjung untuk outbound bersama teman-teman yang lain.

Setelah wisatawan berkunjung ke objek wisata pantai Bohay, wisatawan berkeinginan untuk berkunjung kembali, dengan berbagai alasan. Seperti melepas penat ketika weekend, mengisi liburan, menenangkan pikiran, dan alasan lain karena mereka memang menyukai pantai.

d) Tanggapan Wisatawan terhadap aksesibilitas, prasarana dan sarana pantai Bohay.

1) Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata Pantai Bohay

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, tanggapan wisatawan terhadap kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Bohay, bahwa sebagian besar (58 persen) memberi tanggapan sudah baik, (32 persen), memberi tanggapan cukup baik, dan sisanya (10 persen) menjawab akses menuju pantai Bohay kurang baik. Hal ini karena kondisi jalan utama menuju pintu masuk pantai Bohay sudah memadai, hanya saja dari jalan raya sekitar 10 meter menuju pintu masuk masih ada jalan yang berlubang.

Selain itu jalan menuju pantai Bohay adasebagian yang belum di paving, belum ada penunjuk arah jalan menuju pantai Bohay. Serta untuk jalan keluar kendaraan beroda empat menuju jalan utama jalan raya kurang mulus serta beberapa aspal berlubang. Hal ini dipaparkan oleh lilis Romadhoni dalam angket yang kami sebarakan tentang pendapat mengenai akses pantai Bohay.

“jalan masuk menuju ke pantai Bohay haarus di paving, agar memberi kepuasan kepada pengunjung, serta kurang penunjuk arah untuk jalan masuk dan jalan keluar, saran kedepannya memperbaiki penunjuk arah jalan, karena itu adalah salah satu sarana informasi bagi pengunjung.”<sup>94</sup>

Solusi yang diperlukan pada jalan yang rusak serta berlubang adalah memperbaiki, menambah aspal untuk jalan yang berlubang dan

---

<sup>94</sup> Lilis Romadhoni, dalam angket tentang kondisi jalan menuju pantai Bohay. Ada tanggal 12 Maret pukul 13:50

menambah sarana yang belum terlengkapi untuk akses keluar di objek wisata pantai Bohay. Perbaikan ini perlu diadakan agar memberi kepuasan terhadap wisatawan yang berkunjung, serta dapat juga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata panta Bohay.

## 2) Prasarana dan Sarana Objek Wisata Pantai Bohay

Tabel 4.21. Tanggapan wisatawan terhadap sarana dan prasarana

No	Kondisi prasarana & sarana	Jumlah responden	Presentase
1	Kurang baik	2	12
2	Cukup baik	8	50
3	Baik	6	38
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.21, maka diperoleh data tentang kondisi prasarana dan sarana yang ada di objek wisata pantai Bohay, sebagian besar (50 persen) menjawab cukup baik, (38 persen) tanggapan baik, (12 persen) wisatawan memberi tanggapan kurang baik.

Prasarana dan sarana yang masih kurang dan perlu ditambah adalah taman bermain untuk anak dan tempat parkir belum dipaving, sehingga ketika selesai hujan banyak air menggenang, tempat bersantai dibagian timur juga kurang, dan ada tempat bersantai yang sudah rusak. Kurangnya wahana air seperti perahu bebek, banana boat dan lain-lain. Sedangkan sarana yang belum ada di wisata pantai Bohay adalah tempat penginapan untuk wisatawan, sarana informasi tentang kepariwisataan maupun untuk masyarakat setempat, warung untuk penjual souvenir atau barang khas daerah pesisir Desa Bhinor, sarana kesehatan dan juga sarana seperti bank.

Berdasarkan penelitian tentang tanggapan wisatawan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata pantai Bohay yang telah rusak pada umumnya menyarankan untuk memperbaiki (10 responden) sedangkan selebihnya menghendaki untuk diganti (6 responden). Memilih untuk diganti beralasan karena agar cepat dalam penanganan fasilitas yang rusak, selain itu penanganan yang cepat juga dapat menambah kepuasan terhadap wisatawan. Sedangkan yang menjawab untuk diperbaiki beralasan agar tidak terlalu besar dana yang dikeluarkan untuk penanganan fasilitas yang rusak, sehingga dananya dapat digunakan untuk anggaran fasilitas yang belum ada.

Prasarana dan sarana yang sesuai untuk masa yang akan datang di objek wisata pantai Bohay yaitu melengkapi sarana yang masih kurang. Pengadaan sarana lain yang belum ada seperti taman bermain, sarana informasi, tempat penginapan untuk wisatawan, tambahan pengadaan warung souvenir, penataan dan pembenahan tempat parkir, dapat membangun sarana prasarana yang belum ada yang dibutuhkan wisatawan seperti pengadaan wahana air atau wahana bermain lainnya.

- e) Tanggapan wisatawan terhadap objek wisata pantai Bohay
- 1) Daya Tarik Berkunjung

Tabel 4.22. Daya Tarik Wisata Pantai Bohay

No	Jenis Daya Tarik	Jumlah Responden	Presentase
1	Panorama Pantai	13	82
2	Atraksi Budaya		
3	Menikmati kuliner		
4	Lainnya	3	18
Jumlah		16	100

(Sumber : Data Primer, diolah pada April 2020)

Berdasarkan tabel 4.22, maka diperoleh data tentang daya tarik wisatawan yang berkunjung di objek wisata pantai Bohay, bahwa sebagian besar (82 persen) wisatawan berkunjung karena daya tarik panorama alamnya, keindahan pantai dengan latar bangunan PLTU menjadi kesan tersendiri bagi pengunjung. Sedangkan daya tarik lainnya (18 persen) menjadikan pantai Bohay sebagai tempat outbond dan menjadikan pantai Bohay sebagai tempat istirahat setelah bekerja setengah hari di PLTU pation, untuk atraksi budaya, pantai Bohay belum pernah menyelenggarakan.

## 2) Kondisi Kebersihan

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan wisatawan tentang kondisi kebersihan objek wisata pantai Bohay, bahwa 11 responden mengatakan cukup bersih untuk kondisi kebersihan pantai Bohay. Sedangkan 6 responden lainnya mengatakan bersih untuk kondisi kebersihan yang ada di pantai Bohay.

## 3) Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan pada saat penelitian, 16 responden yang berkunjung ke objek wisata pantai Bohay. Pelayanan petugas pariwisata terhadap wisatawan, umumnya wisatawan menjawab memuaskan atas pelayanan yang diberikan oleh petugas saat wisatawan berkunjung. Karena selain menikmati panorama alam yang indah, wisatawan yang berkunjung juga dapat menikmati show music yang ditampilkan oleh para kumpulan pengamen jalanan yang di manajemen

pengelola pantai Bohay untuk tampil di panggung music pantai Bohay, sehingga wisatawan bisa berlama-lama di pantai hingga jam malam objek wisata sekitar 23:00 wisata tutup.

## **5. Pendapat dan Saran Dari Wisatawan untuk Pantai Duta dan Pantai Bohay**

### **a. Pendapat dan Saran Dari wisatawan untuk Pantai Duta**

Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden wisatawan, (63 persen wisatawan) berpendapat setelah mengunjungi pantai Duta merasa puas dengan objek wisata seperti panorama pantai, dan kawasan konservasi mangrove, namun (37 persen) wisatawan berpendapat masih banyak kekurangan untuk sarana dan prasarana di objek wisata pantai Duta sehingga harus dilengkapi dan diperbaiki, atau bahkan pengadaan prasarana yang belum ada agar wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Duta dapat menambah kepuasannya serta dapat menarik wisatawan lain untuk mengunjungi wisata pantai Duta, sehingga wisata Pantai Duta menjadi wisata yang dikenal orang banyak dan menambah jumlah pengunjung yang berdatangan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat dari sector pariwisata alam.

Saran dari wisatawan untuk pengembangan objek wisata pantai Duta untuk masa yang akan datang, secara umum yaitu dapat dilakukannya perlegkapan fasilitas-fasilitas yang masih kurang dan juga pengadaan sarana prasarana yang belum ada di objek wisata Pantai Duta, perbaikan aksesibilitas jalan yang menuju pantai Duta serta melengkapi sarana jalan, perluasan area kawasan wisata serta penataan tempat parkir, dan pengadaan taman-taman permainan untuk anak.

### **b. Pendapat dan Saran Dari wisatawan untuk Pantai Bohay**

Berdasarkan data yang dihasilkan dari 16 responden wisatawan, (71 persen) berpendapat setelah mengunjungi pantai Bohay merasa puas dengan objek wisata seperti panorama pantai, dan suasana malam pantai Bohay, pelayanan pengelola, serta penataan tempat bersantai. Namun (29 persen) wisatawan berpendapat bahwa masih terdapat banyak kekurangan untuk sarana dan prasarana di objek wisata pantai Bohay, sehingga harus dilengkapi dan diperbaiki, atau bahkan pengadaan prasarana yang belum ada agar wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Bohay menambah kepuasannya serta dapat menarik minat wisatawan lain untuk mengunjungi pantai Bohay, dengan harapan pantai Bohay menjadi wisata yang dikenal orang banyak dan menambah jumlah pengunjung yang berdatangan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat dari sector pariwisata alam.

Saran dari wisatawan untuk pengembangan objek wisata pantai Bohay untuk masa yang akan datang, secara umum yaitu dapat dilakukannya perlngkapan fasilitas-fasilitas yang masih kurang dan juga pengadaan sarana prasarana yang belum ada di objek wisata pantai Bohay, melengkapi sarana jalan dan petunjuk informasi, pembenahan tempat parkir, dan pengadaan taman permainan untuk anak, serta memperbarui spot-spot foto mengikuti trend yang menarik.

## **6. Pengelolaan Serta Objek Wisata Pantai Duta dan Pantai Bohay**

### **a. Pengelolaan Objek Wisata Pantai duta**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan kawasan objek wisata Pantai Duta, diperoleh data tentang kendala-kendala dalam pengembangan objek wisata pantai Duta, yaitu tidak sejalanannya antara kelompok masyarakat dengan

pengelola pantai Duta termasuk BUMdes dan juga pengelola yang dari dinas pariwisata, kendala pada penerangan di pantai Duta, serta kendala pada akses menuju objek wisata yang masih sempit. Pemaparan ini sesuai dengan penyampaian bapak hasbullah dalam wawancara pada tanggal 08 Maret 2020.

“Manajemen pengelolaan yang perlu dibenahi dalam pengelolaan pantai duta salah satunya adalah pengelolaan sampah, karena biasanya pasca liburan kondisi kebersihan sangat memprihatinkan sehingga kita perlu melakukan pengelolaan sampah untuk mengontrol kebersihan di pantai Duta. Selain pengelolaan sampah, manajemen pengelolaan lainnya ialah jalan menuju lokasi wisata pantai Duta, seperti yang mbak lihat sendiri kondisi jalan menuju objek wisata ini masih sempit. Untuk masuk berpapasan dua mobil saja belum bisa, harus ada salah satu yang mengalah. Selain jalan yang perlu kita perbaiki adalah penerangan. Karena penerangan di pantai ini masih terbilang kurang bahkan yang dipasang lampu masih dibeberapa titik penting saja.”<sup>95</sup>  
Pemaparan dari bapak hasbullah ini dikuatkan oleh pendapat bapak yudhi

mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang akan dilakukan di masa yang akan datang, pada wawancara tanggal 08 Maret 2020.

“Yang menjadi kendala dalam pengembangan pantai duta ialah kami ada kendala untuk pengembangan sarana dan prasarana, karena kami harus koordinasi dengan Dinas Pariwisata selaku pemegang kuasa disini mbak, jadi terkadang untuk pengembangan sarana dan prasarana pengembangannya jadi kurang optimal”<sup>96</sup>

Dari pemaparan bapak wahyudhi mengenai pengembangan sarana dan prasarana ialah kesulitan koordinasi dengan Dinas Pariwisata sebagai pengelola dan pemegang kuasa di Pantai Duta, jadi keterbatasan koordinasi inilah yang menjadikan pembangunan sarana dan prasarana pantai Duta.

Selain kendala pengembangan sarana dan prasarana di pantai Duta, kendala lainnya ialah kurangnya kekompakan antara pengelola dan masyarakat setempat,

---

<sup>95</sup> Wawancara bersama bapak Hasbullah selaku pengelola Pantai Duta Bagian Pengembangan, pada tanggal 08 Maret 2020. Pukul 15:00

<sup>96</sup> Wawancara bersama bapak Yudhi selaku pengelola Pantai Duta, pada tanggal 08 Maret 2020. Pukul 14:00

hal ini sesuai dengan pemaparan bapak Hasbullah mengenai kendala yang sedang dialami dalam pengembangan pantai Duta. Pada saat wawancara pemaparan bapak Hasbullah menjelaskan kendala yang dialami dalam pengembangan pantai Duta yaitu kurangnya kerja sama antara kelompok masyarakat setempat dengan pihak pengelola, perbedaan pemikiran itu menurut bapak Hasbullah mejadi menghambat pengembangan. Bahwa dulu pernah ada atraksi wisata berupa Flying Fox milik kelompok, namun karena ada selisih pendapat hingga menyebabkan masalah, atraksi isata Flying Fox tersebut kembali ditarik oleh kelompok masyarakat setempat.

b. Pengelolaan Objek Wisata Pantai Bohay

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan kawasan objek wisata Pantai Bohay, memperoleh hasil data tentang kendala-kendala dalam pengembangan objek wisata panta Bohay, yaitu rencana pemaksimalan pariwisata. Karena seperti yang sedang dialami pengelola pantai Bohay, mereka masih fokus pada restaurant kulinernya. Sehingga untuk pemaksimalan pariwisata masih direncanakan kembali. Namun kendala yang dialami untuk pemaksimalan pariwisata yaitu kurangnya dana yang diperkirakan untuk pengembangan pariwisata sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut pengelola meminjam kantong pribadi kepala desa, pantai Bohay seperti yang dikatakan oleh pengelola

“untuk dana kita hanya megandalkan dana desa, terkadang jika dana dari desa belum mencukupi, kita menggunakan uang pribadi kepala desa agar pemaksimalan pengelolaan pantai ini bisa mencukupi”

Kendala lainnya dalam pengelolaan pantai Bohay ialah belum optimalnya manajemen pegelolaan seperti belum tertibnya mengenai tugas dan fungsi, hal ini

sesuai pemaparan bapak M. Rizal selaku pengelola pantai Bohay pada saat wawancara pada tanggal 15 Maret 2020.

“Manajemen yang perlu diperbaiki yaitu terletak pada belum optimalnya manajemen pengelolaan mengenai tugas dan fungsi, jadi mereka belum melakukan tugas sesuai dengan bidangnya mbak, jadi yang perlu kita perbaiki yaitu penertiban kembali mengenai tugas dan fungsi struktur manajemen. Dan yang perlu kami lakukan kedepannya alah penataan kembali sesuai dengan bidangnya”<sup>97</sup>

Sesuai dengan pemaparan bapak Rizal tersebut, penyelesaian untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penertiban kembali mengenai tugas dan fungsi sesuai dengan peran masing-masing, serta penataan kembali Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai tugas dan fungsi.

Sedangkan untuk permasalahan kondisi sarana dan prasarana wisata pantai Bohay yaitu melakukan perbaikan bertahap seperti perbaikan kondisi restaurant yang ditata kembali. Hal ini sesuai dengan pemaparan bapak Johan dalam wawancara pada tanggal 15 Maret 2020.

“Manajemen pengelolaan yang perlu kami perbaiki yaitu pengembangan sarana dan prasarana, mulai dari pembenahan yang belum memadai atau bahkan mungkin pengadaan yang bahkan belum ada tapi juga diperlukan, misalnya home stay (penginapan) dan lain-lain”<sup>98</sup>

Dari pemaparan diatas, pak johan menegaskan bahwa manajemen yang perlu diperbaiki ialah pengembangan sarana dan prasarana, hal ini juga disampaikan oleh bapak Rizal mengenai upaya yang akan dilakukan di masa yang akan datang yaitu mulai dari pembenahan ataupun penambahan prasarana yang diperlukan.

“Rencana yang akan kami lakukan kedepannya untuk mengembangkan pariwisata ini, kami berencana untuk membangun *home stay*, untuk

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak Rizal selaku pengelola pantai Bohay mengenai kendala yang dialami dalam pengembangan Pantai Bohay pada tanggal 15 Maret 2020.

<sup>98</sup> Wawancara bersama bapak Johan selaku ketua pengelola wisata pantai Bohay pada tanggal 15 Maret 2020, pukul 13:00

lokasinya disebelah barat sana mbak, akan kami gabung denan Dewi Harmony. Terus juga pengoptimalan pengembangan wisata, serta kami akan mengadakan *play ground*, rencana yang kami susun gambarannya seperti itu. Serta pembenahan untuk sarana dan prasarana yang menurut kami kurang memadai, seperti paving untuk tempat parkir ini mbak.”<sup>99</sup>  
Dari pemaparan bapak Rizal menjelaskan untuk pembenahan kedepannya

ialah pembenahan tempat parkir juga perlu perbaikan pemerataan dengan paving, serta pembaharuan spot-spot foto yang belum ada pembaharuan, sarana dan prasarana lainnya dinilai sudah mencukupi. Prasarana dan sarana yang dapat mendukung objek wisata pantai Bohay sampai pada waktu penelitian yaitu sarana parkir, toilet/kamar mandi, tempat untuk peristirahatan, dan café/restaurant. Untuk prasarana yang perlu ada di masa yang akan datang ialah penginapan, took souvenir serta play ground yang menjadi saran paling banyak dari responden.

Upaya-upaya yang telah dilakukan di kawasan objek wisata untuk menarik minat pengunjung ialah menjadi tuan rumah dalam event-event yang menyangkut orang banyak, baik event dari kabupaten maupun dari pantai bohay itu sendiri. Seperti salah satunya pantai bohay menjadi tuan rumah dalam event “Hijab Dewi Rengganis” yaitu pengenalan batik khas Probolinggo pada 6 Desember 2019. bahkan sebelum event ini, pantai Bohay juga mengadakan festival kopi dengan pemberian 1000 cangkir kopi secara cuma-cuma yang berlangsung pada hari Kamis-jum’at tanggal 12-13 September 2019. Sedangkan pada bulan Juli 2019, pantai Bohay menjadi tuan rumah dalam acara Komunitas Pecinta Motor Trail berupa kegiatan yang bertajuk Bohay Adventur Trail (BETA) III “From Sea to the

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan bapak Rizal selaku pengelola pantai Bohay mengenai kendala yang dialami dalam pengembangan Pantai Bohay pada tanggal 15 Maret 2020. Pukul 15:00

Hill” yang digagas oleh BUMdes Bhinor Energi Desa Bhinor Kecamatan Paiton.

Hal ini dipaparkan oleh bapak Rizal dalam wawancara pada tanggal 15 Maret 2020.

“Manajemen kami melakukan beberapa event yang dilakukan di Pantai ini, salah satunya yaitu event 1000 kopi. Dimana event ini kolaborasi antara PJB dengan warga Andong Biru. Ada juga event Hijab Dewi Rengganis yaitu event untuk perkenalan batik khas Probolinggo, serta menjadi tuan rumah dalam event Bohay Adventure Trail (BETA III) yang di gagas oleh BUMdes Bhinor Kecamatan Paiton dan Komunitas Motor Trabas. Dengan harapan adanya event-event ini dapat mengembangkan objek wisata pantai Bohay terutama dalam perluasan pemasaran”<sup>100</sup>

Dari penuturan bapak Rizal diatas, selain bertujuan untuk mengembangkan objek wisata ini sendiri event ini juga mempunyai tujuan agar dapat memberikan warna baru dalam promosi potensi wisata di Kabupaten Probolinggo. Karena selama ini potensi wisata kabupaten Probolinggo masih terekspose di wilayah barat saja.

## **7. Upaya Pengembangan Pariwisata Pantai Duta dan Pantai Bohay ke Masa yang akan Datang**

Dalam menentukan upaya pengembangan yang layak objek wisata pantai Duta dan Pantai Bohay di masa yang akan datang, perlu diketahui karakteristik objek wisata di daerah penelitian. Karakteristik tersebut dapat diidentifikasi melalui analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*). Analisis SWOT adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui karakteristik wilayah secara rinci dari berbagai tinjauan untuk dijadikan dasar untuk penentuan rencana atau arahan pengembangan yang disesuaikan dengan kondisi wilayah. Langkah yang ditempuh dalam analisis SWOT ini meliputi

---

<sup>100</sup> Wawancara bersama bapak Rizal mengenai event yang telah diadakan di Pantai Bohay pada tanggal 15 Agustus pukul 15:00

## 1) Identifikasi faktor internal dan eksternal Pantai Duta dan Pantai Bohay

Faktor internal (kekuatan/*strengths* dan kelemahan/*weaknesses*) dan faktor eksternal (peluang/*opportunities* dan ancaman/*threats*) merupakan faktor yang berasal dari dalam kawasan, dalam hal ini potensi objek wisata Pantai Duta di Dusun Gillin Desa Randutatah dan Pantai Bohay di Dusun Pesisir Desa Bhinor.

Berikut adalah hasil identifikasi dari analisis hasil observasi lapangan, wawancara dengan pengelola, angket yang telah diisi oleh wisatawan, lembar observasi serta hasil dokumentasi dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISBUDPARPORA).

### a) Identifikasi faktor internal dan eksternal Pantai Duta

#### 1. Faktor-faktor Internal

##### a) Kekuatan (*Strength*)

- Lingkungan alam sekitar yang mendukung wisata pantai Duta menjadi objek wisata alam.

Panorama alam yang indah, pemandangan pantai serta konservasi lahan mangrove dan cemara menambah panorama sejuk di Pantai Duta, sehingga sangat mendukung untuk menjadikan Pantai Duta sebagai wisata alam dan konservasi mangrove.

- Sumber daya objek wisata pantai yang masih alami

Pantai Duta merupakan salah satu pariwisata yang sumber daya alamnya masih alami di kabupaten Probolinggo dan dapat dikembangkan, selain itu banyak sumber daya alam lainnya yang dapat mendukung wisata alami pantai Duta, serta menjadi potensi

wisata Kabupaten Probolinggo. Kabupaten Probolinggo yang terletak disebelah selatan selat Madura menjadikan kabupaten ini berada di jalur pantura, sehingga memiliki banyak potensi wisata alam berupa pantai.

- Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata.

Kekuatan lain yang dapat dikembangkan ialah tersedianya lahan kosong di sekitar objek wisata pantai Duta, hal ini dapat digunakan untuk pengembangan kebutuhan pariwisata pantai Duta seperti pengadaan atau pengembangan sarana dan prasarana yang belum ada di pantai Duta.

- Mempunyai kerja sama dengan lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Randutatah

Pantai Duta bekerja sama dengan YTL PT. Jawa Power untuk perkembangan Konservasi Mangrove yang ada di Pantai Duta, selain dengan lembaga swasta, pantai Duta juga bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan juga Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

b) Kelemahan (*Weakness*)

- Jarak objek wisata Pantai Duta jauh dengan jalan raya jalur utara lintas Surabaya-Situbondo .

Objek wisata Pantai Duta jauh dari pusat Kabupaten Probolinggo, dengan jalan raya lintas kabupate juga masi jauh, hal ini dapat mengurangi daya Tarik wisatawan untuk berkunjung.

Karena waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke objek wisata dari pusat kota membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam. Hal ini banyak dikeluhkan oleh wisatawan yang tertulis dalam angket yang telah disebarkan pada saat penelitian.

- Tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum

Dikarenakan lokasi wisata jauh dari jalan raya lintas kabupaten, menyebabkan lokasi tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum, dan dari jalan raya juga tidak disediakan layanan berbayar kendaraan antar jemput dari jalan raya menuju lokasi pariwisata.

- Sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan belum memadai

Sarana dan prasarana objek wisata Pantai Duta masih banyak yang kurang, serta ada sarana dan prasarana yang belum ada sama sekali. Sarana dan prasarana yang belum ada di pantai Duta adalah penginapan untuk wisatawan Nusantara, toko souvenir yang menjadi pusat oleh-oleh pantai Duta, serta kurangnya wahana permainan untuk anak-anak.

- Kurangnya dukungan dari kelompok masyarakat di Desa Randutatah.

Perbedaan pikiran antara pengelola objek wisata (dinas pariwisata) dengan kelompok masyarakat setempat yang dulunya menjaga dan mengelola pantai Duta, hal ini menyebabkan pengembangan objek wisata belum maksimal.

## 2. Faktor-faktor Eksternal

### a) Peluang (*Opportunity*)

- Otonomi daerah untuk pengelolaan sumber daya alam

Dengan adanya Undang-undang mengenai otonomi daerah, maka memberikan kesempatan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada di daerah setempat, memberikan peluang untuk pengelolaan dan pengembangan yang berkelanjutan serta memiliki daya dukung lingkungan agar bermanfaat bagi daerah setempat khususnya bagi daerah probolinggo

- Pengadaan prasarana dan sarana pariwisata yang memadai di objek wisata Pantai Duta

Salah satu upaya yang sangat mempengaruhi daya Tarik wisatawan untuk berkunjung ke Objek wisata Pantai Duta dan juga merupakan sarana dalam memenuhi kebutuhan wisatawan demi kepuasan wisatawan yang berkunjung.

- Dapat memperluas lahan untuk kawasan wisata

Dapat memperluas lahan untuk area wisata yaitu lahan untuk kebutuhan pembangunan sarana dan prasarana yang masih kurang serta pembangunan sarana prasarana lainnya yang belum ada di objek wisata Pantai Duta untuk memenuhi kebutuhan wisatawan demi kepuasan wisatawan yang berkunjung yang sekaligus peluang

bagi pengelola maupun masyarakat yang berusaha di sektor wisata Pantai Duta.

- Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana pariwisata di objek wisata Pantai Duta

Dengan adanya penataan tata ruang yang sesuai maka akan menambah kepuasan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung maupun kepada masyarakat setempat yang mempunyai usaha di sekitar wisata pantai Duta, serta dapat memanfaatkan lahan objek wisata secara optimal.

- Dapat meningkatkan promosi wisata pantai Duta

Promosi wisata pantai Duta dapat dilakukan dengan promosi di internet seperti situs website maupun media social, dapat melalui brosur, majalah dan lainnya yang dapat meningkatkan objek wisata Pantai Duta dapat lebih dikenal masyarakat luas.

- Pembuatan paket wisata antar objek wisata Daerah Kabupaten Probolinggo

Salah satu peluang yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata selaku pengelola pantai Duta ialah dapat membuat paket wisata antar objek wisatayag ada di kabupaten Probolinggo, dengan menawarkan wisata-wisata menarik lainnya yang ada di wilayah Probolinggo.

b) Ancaman (*Threats*)

- Era Globalisasi

Mudahnya arus globalisasi pertukaran informasi dan komunikasi yang terjadi pada era saat ini, sehingga akan dihadapkan pada kondisi kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan pasar industri, maupun asimilasi budaya, guna menghadapi ancaman tersebut maka mulai saat ini diperlukan kesiapan mental dan fisik agar tidak terlalu banyak terjadi asimilasi (akulturasi budaya) khususnya daerah kawasan objek wisata.

- Tuntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat

Perencanaan strategis pengembangan objek pariwisata Pantai Duta yang tidak didukung oleh kemampuan SDM dapat menyebabkan ketidakefektifan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu pengelola kawasan objek wisata Pantai Duta perlu mempersiapkan diri sedini mungkin dalam pengembangan sumber daya manusianya sehingga akan mampu bersaing dengan lembaga kerja daerah lain maupun negara lain.

- Daya saing objek wisata lain luar daerah

Sumber daya manusia yang tinggi mendorong manusia untuk melakukan eksploitasi terhadap lingkungan sekitar agar dapat dimanfaatkan, bahkan dapat melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung di suatu objek wisata alami maupun objek wisata buatan.

### 3. Identifikasi faktor internal dan eksternal Pantai Bohay

#### 1. Faktor-faktor Internal

##### a) Kekuatan (*Strength*)

- Sumber daya objek wisata pantai masih alami

Panorama alamnya yang indah, pemandangan pantai yang masih alami, jika airnya surut maka banyak batu karang yang terlihat, tempatnya nyaman dan menyejukkan dikarenakan banyak pohon-pohon rindang, sehingga pantai ini cocok untuk menjadi wisata alam.

- Lingkungan alam sekitar objek wisata pantai yang masih terjaga kebersihan dan keasriannya

Kondisi pantai yang menawan serta tempat yang sejuk menjadi kekuatan utama warga desa Bhinor untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dijadikan tempat pariwisata.

- Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata

Di kawasan wisata pantai Bohay bagian timur, masih tersedia lahan kosong, masih tersedianya lahan kosong disekitar objek wisata pantai merupakan kekuatan untuk pengembangan kebutuhan pariwisata pantai Bohay, yaitu bisa dikembangkan sebagai pembangunan prasarana yang belum ada atau pembaharuan spot-spot foto yang kurang terawat.

- Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Bohay

Pengembangan pantai Bohay dikelola oleh kelompok masyarakat Desa Bhinor, serta adanya kerja sama dengan pihak-pihak yang bisa membantu pengembangan pengelolaan pantai Bohay. Pantai Bohay bekerja sama dengan PT. YTL Jawa Power, PJB Paiton serta beberapa agent travel Jawa-Bali untuk manajemen pemsarannya.

- Adanya fasilitas snorkling dan diving yang menjadi daya tarik utama pariwisata

Kekuatan lain yang dimiliki pantai Bohay ialah adanya fasilitas snorkling dan diving yang disediakan oleh pengelola dengan cara disewakan, tersedia paket per orang dengan beberapa pilihan penggunaan snorkling dan diving ini.

- Akses objek wisata mudah dijangkau

Akses menuju objek wisata pantai Bohay mudah dijangkau, dari jalan raya jalur utara lintas Surabaya-Situbondo. Dari jalan raya ketika anda berhenti di timur masjid al-muslimin, di utara jalan sudah terlihat pintu masuk menuju pantai Bohay, kondisi jalan bagus dan aspal masih mulus, tidak berlubang serta lebar, hanya saja belum ada papan petunjuk untuk menginformasikan tentang wisata pantai Bohay.

- Hutan terumbu karang dan *Fish Apartement*

Di laut Binor terdapat hutan terumbu karang dan *fish apartement* yang menjadi daya tarik pantai Bhinor seluas sekitar 1

hektare, sehingga pengelola menyediakan fasilitas snorkling dan diving bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan bawah laut Binor.

- Bekerja sama dengan Agent Travel lintas Jawa-Bali

Manajemen pengelolaan pantai Bohay menggaet beberapa agent Travel lintas Jawa-Bali, selain untuk kemudahan promosi dan informasi tujuan kerja sama ini untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Duta, sekaligus dengan meningkatnya penjuala paket catering yang telah tersedia.

b) Kelemahan (*Weakness*)

- Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai

Sarana dan prasarana objek wisata Pantai Bohay masih banyak yang kurang, serta ada sarana dan prasarana yang belum ada sama sekali.

- Belum ada atraksi budaya yang digelar

Pantai Bohay belum mengadakan atraksi budaya untuk menarik wisatawan mengunjungi pantai Bohay.

- Manajemen pengelolaan yang belum optimal

Kelemahan lain yang terjadi di pantai Bohay ialah manajemen pengelolaan yang belum optimal, dimana bertolak belakangnya fungsi dan tujuan

2. Faktor-faktor eksternal

- a. Peluang (*Opportunities*)

- Otonomi daerah pengelolaan sumber daya alam

Dengan adanya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 yang menjelaskan tentang otonomi daerah, maka menjadi peluang besar bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan berkelanjutan dalam jangka panjang sesuai dengan sumber daya lokal dan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing agar dapat memberikan manfaat pada wilayah itu sendiri termasuk wilayah Probolinggo khususnya Pantai Bohay..

- Pengadaan sarana dan prasarana yang menandai di objek wisata Pantai

Pengadaan Sarana dan prasana merupakan hal penting dalam industri pariwisata untuk memenuhi kebutuhan dan juga untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai Bohay. Pengadaan sarana dan prasarana di pantai Bohay sangat diperlukan untuk mempengaruhi daya tarik wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata pantai Bohay

- Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai

Dengan masih adanya lahan kosong di bagian timur kawasan wisata pantai Bohay, maka menjadi kekuatan untuk memperluas pengembangan padalahan kosong tersebut. Hal-hal yang dapat dilakukan ialah lahan untuk kebutuhan pembangunan sarana dan prasarana, atraksi budaya yang menarik lainnya, spot-spot foto terbaru, serta pengembangan berkelanjutan lainnya yang

dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pantai Bohay.

- Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai

Penataan tata ruang yang sesuai akan menambah kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung maupun masyarakat setempat yang mempunyai usaha di sektor wisata, serta dapat memanfaatkan lahan objek wisata Pantai Bohay secara optimal.

- Dapat meningkatkan promosi objek wisata pantai Bohay

pariwisata pantai Bohay dapat dilakukan melalui social media, internet serta dapat mempromosikan pada pemasaran kerja sama dengan beberapa travel agent dengan memberikan promo-promo menarik untuk menarik minat wisatawan, serta agar wisata pantai Bohay dapat dikenal oleh masyarakat luas.

- Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo

Salah satu peluang yang dapat dilakukan pengelola wisata pantai Bohay ialah membuat paket wisata antar objek wisata yang ada di Kabupaten Probolinggo.

b. Ancaman (*Threats*)

- Era Globalisasi

Dengan mudahnya arus pertukaran informasi dan komunikasi yang terjadi pada era globalisasi, sehingga akan

dihadapkan pada kondisi kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi gelombang persaingan industry, maupun asimilasi budaya, guna menghadapi ancaman tersebut maka sedini mungkin dilakukan kesiapan mental dan fisik agar tidak terlalu banyak terjadi asimilasi (akulturasi budaya) yang industry khususnya daerah kawasan objek wisata.

- Tuntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat

Pengembangan yang strategis membutuhkan perencanaan yang tepat agar pengembangan tersebut berjalan optimal. Untuk menentukan strategi perencanaan maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang kreatif untuk kemajuan industry pariwisata pantai Bohay, sehingga mampu bersaing dengan wisata daerah lain.

- Daya saing objek wisatawan lain luar daerah

Sumber daya manusia yang tinggi mendorong manusia untuk melakukan eksploitasi terhadap lingkungan sekitar agar dapat dimanfaatkan, bahkan dapat melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung di suatu objek wisata alami maupun objek wisata buatan.

## **2) Menentukan Skor Faktor Internal dan Eksternal**

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal pada setiap variable, kemudian selanjutnya menentukan skor faktor internal dan eksternal. Langkah awal

yang harus dilakukan adalah menentukan bobot dan peringkat dari masing-masing variable kedua faktor tersebut.

a. Penentuan Skor Pantai Duta

1. **Penentuan bobot**

Pembobotan tetap menggunakan skala 1 (Sangat Penting) hingga 0 (tidak penting), akan tetapi penentuan nilai skala untuk masing-masing situasi total berjumlah dengan cara:

- a) Urutan faktor situasi berdasarkan skala prioritas (SP) lalu dikalikan dengan konstanta (K) yaitu 4.
- b) Masing-masing nilai situasi tersebut di bagi dengan total nilai SP x K

- Bobot Kekuatan (*Strengths*)

Tabel 4.23. Bobot kekuatan (*Strength*) Pantai Duta

<b>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</b>	<b>SP</b>	<b>K</b>	<b>SP x K</b>	<b>Bobot</b>
1. Sumber daya objek wisata pantai masih alami.	6	4	24	0,20
2. Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai yang mendukung sebagai objek wisata alam	8	4	32	0,34
3. Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata	5	4	20	0,16
4. Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Randutatah	4	4	16	0,10
5. Mangrove trail yang menjadi daya tarik Pantai Duta	6	4	24	0,20
Jumlah			92	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

- Bobot Kelemahan (*Weaknesses*)

Tabel 4.24. Bobot Kelemahan (*Weaknesses*) Wisata Pantai Duta

<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>	<b>SP</b>	<b>K</b>	<b>SP x K</b>	<b>Bobot</b>
1. Jarak objek wisata Pantai Duta jauh dengan jalan raya jalur utara	5	4	20	0,24
2. Tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum	2	4	8	0,19
3. Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai	6	4	24	0,33
4. Kurangnya dukungan dari kelompok masyarakat Desa Randutatah dengan pengelola.	4	4	16	0,24
Jumlah			68	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

- Bobot Peluang (*Opportunities*)

Tabel 4.25. Bobot Peluang (*Opportunities*) wisata Pantai Duta

<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>SP</b>	<b>K</b>	<b>SP x K</b>	<b>Bobot</b>
1. Otonomi daerah untuk penegelolaan sumber daya alam	4	4	16	0,12
2. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai	8	4	32	0,26
3. Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai	5	4	20	0,18
4. Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai	3	4	12	0,18
5. Dapat meingkatkan promosi objek wisata pantai	7	4	28	0,13
6. Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo.	2	4	8	0,13
Jumlah			116	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

- Bobot Ancaman (*Threats*)

Tabel 4.26. Bobot Ancaman (*Threats*) Wisata Pantai Duta

Ancaman ( <i>Threats</i> )	SP	K	SP x K	Bobot
1. Era Globalisasi	3	4	12	0,14
2. Tntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat	7	4	28	0,48
3. Daya saing objek wisata lain luar daerah	5	4	20	0,38
Jumlah			60	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

## 2. Peringkat

Setelah menentukan bobot pada tiap-tiap variable faktor internal dan faktor eksternal, langkah setelahnya ialah penentuan peringkat pada tiap-tiap variabel. Untuk menentukan peringkat menggunakan skala 1 (rendah) – 4 (tinggi) untuk kekuatan dan peluang, sedangkan skala 4 (rendah) – 1 (tinggi) untuk kelemahan dan ancaman, namun karena tidak ada pembanding, maka nilai skala ditentukan berdasarkan prioritas dari masing-masing situasi (misalnya skala 4 untuk peluang yang paling utama)

- Peringkat Kekuatan (*Strengths*)

Tabel 4.27. Peringkat Kekuatan (*Strength*) wisata Pantai Duta

Symbol	Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Tingkat kepentingan	p
S1	Sumber daya objek wisata pantai masih alami.	Kekuatan sangat penting	4
S2	Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai yang mendukung sebagai objek wisata alam	Kekuatan sangat penting	4
S3	Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata	Kekuatan penting	3

S4	Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Bohay	Kekuatan penting	3
S5	Mangrove Trail yang menjadi daya tarik andalan Pantai Duta	Kekuatan sangat penting	4

- Peringkat Kelemahan (*Weaknesses*)

Tabel 4.28 Peringkat Kelemahan (*Weaknesses*) wisata Pantai Duta

Simbol	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )	Tingkat kepentingan	p
W1	Jarak objek wisata Pantai Duta jauh dengan jalan raya jalur utara	Kelemahan sangat berarti	1
W2	Tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum	Kelemahan berarti	2
W3	Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai	Kelemahan sanga berarti	1
W4	Kurangnya dukungan dari kelompok masyarakat Desa Randutatah dengan pengelola.	Kelemahan berarti	2

- Peringkat Peluang (*Opportunitues*)

Tabel 4.29. Peringkat Peluang (*Opportunity*) wisata Pantai Duta

Simbol	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Tingkat kepentingan	P
O1	Otonomi daerah untuk penegelolaan sumber daya alam	Peluang tinggi	3
O2	Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di ojek wisata Pantai	Peluang sangat tinggi	4
O3	Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai	Peluang sangat tinggi	4
O4	Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai	Peluang sangat tinggi	4

Lanjutan Tabel 4.29. Peringkat Peluang (*Opportunity*) wisata Pantai Duta

O5	Dapat meingkatkan promosi objek wisata pantai	Peluang tinggi	3
O6	Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo.	Peluang tinggi	3

- Peringkat Ancaman (*Threats*)

Tabel 4.30 Peringkat Ancaman (*Threats*) Wisata Pantai Duta

Simbol	Ancaman ( <i>Threats</i> )	Tingkat kepentingan	P
T1	Era Globalisasi	Ancaman berarti	2
T2	Tntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat	Anacam sangat berarti	1
T3	Daya saing objek wisata lain luar daerah	Ancaman berarti	2

(Sumber: aalisis data primer dan sekunder)

Ket: P = Peringkat

### 3. Penentuan Skor (Bobot x Peringkat)

Tabel 4.31. Skor Kekuatan (*Strengths*) pariwisata Pantai Duta

Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Simbol	Bobot	P	Skor
1. Sumber daya objek wisata pantai masih alami.	S1	0,20	4	0,8
2. Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai yang mendukung sebagai objek wisata alam	S2	0,34	4	1.36
3. Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata	S3	0,16	3	0,48
4. Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Randutatah	S4	0,10	3	0.3
5. Mangrove Trail yang menjadi daya tarik andalan pantai Duta	S5	0,20	4	0.8

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**Tabel 4.32. Skor Kelemahan (*Weaknesses*) Pariwisata Pantai Duta**

<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>	<b>Simbol</b>	<b>Bobot</b>	<b>P</b>	<b>Skor</b>
1. Jarak objek wisata Pantai Duta jauh dengan jalan raya jalur utara	W1	0,24	1	0,24
2. Tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum	W2	0,19	2	0,38
3. Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai	W3	0,33	1	0,33
4. Kurangnya dukungan dari kelompok masyarakat Desa Randutatah	W4	0,24	2	0,48

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**Tabel 4.33. Skor peluang (*opportunities*) Pariwisata Pantai Duta**

<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Simbol</b>	<b>Bobot</b>	<b>P</b>	<b>Skor</b>
1. Otonomi daerah untuk penegelolaan sumber daya alam	O1	0,12	3	0,36
2. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai	O2	0,26	4	1,04
3. Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai	O3	0,18	4	0,72
4. Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai	O4	0,18	4	0,72
5. Dapat meingkatkan promosi objek wisata pantai	O5	0,13	3	0,39
6. Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo.	O6	0,13	3	0,39

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**Tabel 4.34 Skor Ancaman (*threats*) Pariwisata Pantai Duta**

Ancaman ( <i>Threats</i> )	Simbol	Bobot	P	Skor
1. Era Globalisasi	T1	0,14	2	0,28
2. Tntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat	T2	0,48	1	0,48
3. Daya saing objek wisata lain luar daerah	T3	0,38	2	0,76

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**b. Peentuan Skor Pantai Bohay**

**1. Pembobotan**

- Bobot Kekuatan (*Strengths*)

**Tabel 4.35. Bobot Kekuatan (*Strength*) wisata Pantai Bohay**

Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	SP	K	SP x K	Bobot
1. Sumber daya objek wisata pantai masih alami.	4	4	16	0,14
2. Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai terjaga kebersihannya.	8	4	32	0,20
3. Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata	2	4	8	0,10
4. Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Bohay	3	4	12	0,12
5. Adanya fasilitas wisata air yang menjadi daya tarik utama pariwisata	6	4	24	0,14
6. Akses objek wisata sangat mudah dijangkau	5	4	20	0,11
7. Hutan terumbu karang	3	4	12	0,08
8. Adanya kerjasama dengan beberapa travel agent	4	4	16	0,11
Jumlah			140	1,00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

- Bobot Kelemahan (*Weaknesses*)

Tabel 4.36. Bobot Kelemahan (*Weaknesses*) wisata Pantai Bohay

<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>	<b>SP</b>	<b>K</b>	<b>SP x K</b>	<b>Bobot</b>
1. Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai	6	4	24	0,43
2. Belum ada atraksi budaya yang digelar	4	4	16	0,32
3. Manajemen pengelolaan yang belum optimal.	2	4	8	0,25
Jumlah			64	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

- Bobot Peluang (*Opportunities*)

Tabel 4.37. Bobot Peluang (*Opportunity*) wisata Pantai Bohay

<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>SP</b>	<b>K</b>	<b>SP x K</b>	<b>Bobot</b>
1. Otonomi daerah untuk penegelolaan sumber daya alam	4	4	16	0,17
2. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai	8	4	32	0,22
3. Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai	6	4	24	0,20
4. Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai	5	4	20	0,14
5. Dapat memperluas wilayah pemasaran wisata pantai	3	4	12	0,10
6. Dapat meningkatkan promosi objek wisata pantai	3	4	12	0,10
7. Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo.	2	4	8	0,07
Jumlah			124	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

- Bobot Ancaman (*Threats*)

Tabel 4.38. Bobot Ancaman (*Threats*) wisata Pantai Bohay

Ancaman ( <i>Threats</i> )	SP	K	SP x K	Bobot
1. Era Globalisasi	3	4	12	0,25
2. Tntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat	7	4	28	0,40
3. Daya saing objek wisata lain luar daerah	5	4	20	0,35
Jumlah			60	1.00

Ket: SP = (Skala Prioritas) dan K = Konstanta

## 2. Peringkat Pantai Bohay

- Peringkat Kekuatan (*Strengths*)

Tabel 4.39. Peringkat Kekuatan (*Strengths*) wisata Pantai Bohay

Symbol	Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Tingkat kepentingan	p
S1	Sumber daya objek wisata pantai masih alami.	Kekuatan sangat penting	4
S2	Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai yang mendukung sebagai objek wisata alam	Kekuatan sangat penting	4
S3	Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata	Kekuatan penting	3
S4	Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Randutatah	Kekuatan penting	3
S5	Adanya fasilitas wisata air yang menjadi daya Tarik utama pariwisata	Kekuatan sangat penting	4
S6	Akses objek wisata sangat mudah dijangkau	Kekuatan sangat penting	4
S7	Hutan terumbu karang	Kekuatan penting	3
S8	Adanya kerjasama dengan beberapa agent travel	Kekuatan penting	3

Keterangan : P = Peringkat

- Peringkat Kelemahan (*Weaknesses*)

Tabel 4.40. Peringkat Kelemahan (*Weaknesses*) wisata Pantai Bohay

Simbol	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )	Tingkat kepentingan	P
W1	Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai	Kelemahan sangat berarti	1
W2	Belum ada atraksi budaya yang digelar	kelemahan berarti	2
W3	Manajemen pengelolaan yang belum optimal	Kelemahan sangat berarti	1

Keterangan : P = Peringkat

- Peringkat Peluang (*Opportunities*)

Tabel 4.41. Peringkat Peluang (*Opportunity*) wisata Pantai Bohay

Simbol	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Tingkat kepentingan	P
O1	Otonomi daerah untuk penegelolaan sumber daya alam	Peluang tinggi	3
O2	Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai	Peluang sangat tinggi	4
O3	Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai	Peluang sangat tinggi	4
O4	Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai	Peluang sangat tinggi	4
O5	Dapat memperluas wilayah pemasaran wisata pantai	Peluang tinggi	3
O6	Dapat meingkatkan promosi objek wisata pantai	Peluang tinggi	3
O7	Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo.	Peluang tinggi	3

Keterangan : P = Peringkat

- Peringkat Ancaman (*Threats*)

Tabel 4.42. Peringkat Ancaman (*Threats*) Wisata Pantai Bohay

Simbol	Ancaman ( <i>Threats</i> )	Tingkat kepentingan	P
T1	Era Globalisasi	Ancaman yang berarti	2
T2	Tntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat	Ancaman sangat berarti	1
T3	Daya saing objek wisata lain luar daerah	Ancaman yang berarti	2

Keterangan : P = Peringkat

### 3. Penentuan Skor (Bobot x Peringkat) Pantai Bohay

Tabel 4.43. Skor Kekuatan (*Strengths*) Pariwisata Pantai Bohay

Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Simbol	Bobot	P	Skor
1. Sumber daya objek wisata pantai masih alami.	S1	0,14	4	0,56
2. Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai yang mendukung sebagai objek wisata alam	S2	0,20	4	0,8
3. Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata	S3	0,10	3	0,3
4. Adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata pantai Bohay	S4	0,12	3	0,36
5. Adanya fasilitas wisata air yang menjadi daya tarik utama pariwisata	S5	0,14	4	0,56
6. Akses objek wisata sangat mudah dijangkau	S6	0,11	4	0,44
7. Hutan terumbu karang	S7	0,08	3	0,24
8. Adanya kerjasama dengan beberapa travel agent	S8	0,11	3	0,33

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**Tabel 4.44 Skor Kelemahan (*Weaknesses*) Pariwisata Pantai Bohay**

<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>	<b>Simbol</b>	<b>Bobot</b>	<b>P</b>	<b>Skor</b>
1. Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai	W1	0,43	1	0,43
2. Belum ada atraksi budaya yang digelar	W2	0,32	2	0,64
3. Manajemen pengelolaan yang belum optimal.	W3	0,25	1	0,25

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**Tabel 4.45. Skor peluang (*opportunities*) Pariwisata Pantai Bohay**

<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Simbol</b>	<b>Bobot</b>	<b>P</b>	<b>Skor</b>
1. Otonomi daerah untuk penegelolaan sumber daya alam	O1	0,17	3	0,51
2. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai	O2	0,22	4	0,88
3. Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai	O3	0,20	4	0,8
4. Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata pantai	O4	0,14	4	0,56
5. Dapat memperluas wilayah pemasaran wisata pantai	O5	0,10	3	0,3
6. Dapat meingkatkan promosi objek wisata pantai	O6	0,10	3	0,3
7. Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo.	O7	0,07	3	0,21

(Sumber: analisis data primer)

Ket: P = Peringkat

**Tabel 4.46 Skor ancaman (*Threats*) Pariwisata Pantai Bohay**

<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>	<b>Symbol</b>	<b>Bobot</b>	<b>P</b>	<b>Skor</b>
1. Era Globalisasi	T1	0,25	2	0,50
2. Tntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat	T2	0,40	1	0,40
3. Daya saing objek wisata lain luar daerah	T3	0,35	2	0,70

**(Sumber: analisis data primer)**

**Ket: P = Peringkat**

### **3) MATRIKS SWOT**

Penyusunan matriks SWOT dilakukan setelah identifikasi terhadap variable-ariabel faktor internal dan faktor eksternal dan menentukan skor masing-masing variable.

Matriks SWOT pantai Duta dan Patai Bohay dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**a. Matriks SWOT Pantai Duta**

**Tabel 4.47. MATRIKS SWOT PANTAI DUTA**

<b>IFAS</b>  <b>EFAS</b>	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya objek wisata pantai masih alami</li> <li>2. Lingkungan alam sekitar objek wisata pantai yang mendukung sebagai objek wisata</li> <li>3. Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata</li> <li>4. Adanya kerja sama dengan lembaga yang berperan mengembangkan wisata</li> <li>5. Mangrove trail yang menjadi daya tarik andalan pantai Duta.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarak objek wisata pantai Duta jauh dengan jalan raya jalur utara</li> <li>2. Tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum</li> <li>3. Sarana dan prasarana belum lengkap dan kurang memadai</li> <li>4. Kurangnya dukungan dari kelompok masyarakat Desa Randutatah.</li> </ol>
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Otonomi daerah untuk pengelolaan sumber daya alam</li> <li>2. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai Duta</li> <li>3. Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya yang tersedia (S1, S2, S5, O1, O3, O4)</li> <li>2. Melakukan pengembangan berupa pemanfaatan tata ruang (S3, S5, O3, O2, O4)</li> <li>3. Memaksimalkan promosi wisata melibatkan lembaga-lembaga yang berperan (S4, O5, O6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan layanan antar jemput (W1, W2, O2, O5, O6)</li> <li>2. Pengoptimalan pengembangan sarana dan prasarana yan belum memadai (W2, O2, O3, O4)</li> <li>3. Mengadakan event dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi (W4, O5 )</li> </ol>

**Lanjutan Tabel 4.47. Matriks SWOT Pantai Duta**

<p>4. Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata patai Duta</p> <p>5. Dapat meningkatkan promosi objek wisata pantai</p> <p>6. Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo</p>		
<p><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <p>1. Era globalisasi</p> <p>2. Tuntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat</p> <p>3. Daya saing objek wisata lain luar daerah</p>	<p><b>Strategi ST</b></p> <p>1. Memanfaatkan perkembangan teknologi yang lebih maju untuk penyelesaian masalah dalam mengatasi pengembangan potensi wisata pantai Duta (S1, S2, S3, T1, T2)</p> <p>2. Pemberdayaan kualitas SDM untuk meningkatkan daya saing dalam pengembangan wisata pantai Duta (S1, S3, T2, T3)</p>	<p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Mengadakan sosialisai kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan daya saing (W4, T2, T3)</p>

(Sumber: Data Primer yang diolah pada 06 Juni 2020)

**Tabel 4.48. Alternatif Strategi Pengembangan wisata Pantai Duta**

<b>Alternative Strategi</b>	<b>Keterkaitan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Prioritas</b>
<b>Strategi SO</b>			
1. Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya yang tersedia	(S1, S2, S5, O1, O3, O4)	3.95	
2. Melakukan pengembangan berupa pemanfaatan tata ruang	(S3, S5, O3, O2, O4)	3.76	
3. Memaksimalkan promosi wisata melibatkan lembaga-lembaga yang berperan	(S4, O5, O6)	1.08	
<b>Strategi WO</b>			
1. Menyediakan layanan antar jemput	(W1, W2, O2, O5, O6)	2.44	
2. Pengoptimalan pengembangan sarana dan prasarana yan belum memadai	(W2, O2, O3, O4)	2.86	
3. Mengadakan event dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi	(W4, O5 )	0,87	
<b>Strategi ST</b>			
1. Memanfaatkan perkembangan teknologi yang lebih maju untuk penyelesaian masalah dalam mengatasi pengembangan potensi wisata pantai Duta.	(S1, S2, S3, T1, T2)	0,34	
2. Pemberdayaan kualitas SDM untuk meningkatkan daya saing dalam pengembangan wisata pantai Duta	(S1, S3, T2, T3)	2.03	
<b>Strategi WT</b>			
1. Mengadakan sosialisai kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan daya saing.	(W4, T2, T3)	1.72	

**b. Matriks SWOT Pantai Bohay**

**Tabel 4.49. Matriks SWOT Pantai Bohay**

<p><b>IFAS</b></p> <p><b>EFAS</b></p>	<p><b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya objek wisata pantai masih alami</li> <li>2. Lingkungan alam sekitar objek wisata Pantai terjaga kebersihannya.</li> <li>3. Tersedianya lahan kosong untuk pengembangan wisata</li> <li>4. Adanya kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berperan mengembangkan wisata</li> <li>5. Adanya fasilitas wisata air yang menjadi daya tarik utama wisata pantai Bohay</li> <li>6. Akses objek wisata mudah dijangkau</li> <li>7. Mempunyai hutan terumbu karang</li> <li>8. Adanya kerja sama dengan beberapa travel agent</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana belum lengkap</li> <li>2. Belum ada atraksi budaya yang digelar</li> <li>3. Manajemen pengelolaan yang belum optimal</li> </ol>
	<p><b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya otonomi daerah untuk pemanfaatan sumber daya alam</li> <li>2. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di objek wisata Pantai Bohay</li> <li>3. Dapat memperluas lahan untuk pengembangan wisata pantai</li> </ol>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan sumber daya yang ada (S1, S2, S5, S7, O1, O3)</li> <li>2. Memanfaatkan dan mengembangkan wisata air sebagai potensi wisata utama pantai Bohay (S5, S7, O2, O5)</li> </ol>

<p>4. Dapat melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana di objek wisata patai Bohay</p> <p>5. Dapat meningkatkan promosi objek wisata pantai</p> <p>6. Pembuatan paket wisata antar objek wisata di daerah Kabupaten Probolinggo</p>	<p>3. Meningkatkan pengembangan dengan melibatkan beberapa travel agent dan memberikan promo travel agent (S4, S6, S8, O5, O6)</p> <p>4. Melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana (S3, O2, O3, O4)</p>	<p>3. Memberikan arahan serta koordinasi agar manajemen pengelolaan berjalan dengan optimal (W3, O1)</p>
<p><b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <p>1. Era globalisasi</p> <p>2. Tuntutan peningkatan kualitas SDM bagi daerah atau masyarakat setempat</p> <p>3. Daya saing objek wisata lain luar daerah</p>	<p><b>Strategi ST</b></p> <p>1. Menyelesaikan masalah pengembangan potensi wisata dengan menggunakan perkembangan teknologi baru (S3, S5, S8, T1)</p> <p>2. Pemberdayaan kualitas sumberdaya manusia dalam pengembangan potensi pantai agar mampu meningkatkan daya saing dengan wisata luar daerah (S4, S8, T2, T3)</p>	<p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Penggunaan teknologi baru untuk pengoptimalan manajemen pengelolaan.(W3, T1, T2, T3)</p>

(Sumber: Data Primer yang diolah pada 06 Juni 2020)

**Tabel 4.50. Alternatif Strategi Pengembangan wisata Pantai Bohay**

<b>Alternative Strategi</b>	<b>Keterkaitan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Prioritas</b>
<b>Strategi SO</b>			
1. Memanfaatkan sumber daya yang ada	(S1, S2, S5, S7, O1, O3 )	3,47	
2. Memanfaatkan dan mengembangkan wisata air sebagai potensi wisata utama di pantai Bohay	(S5, S7, O2, O5)	1,98	
3. Meningkatkan pengembangan dengan melibatkan beberapa travel agent dan memberikan promo travel agent	(S4, S6, S8, O5, O6)	1,73	
4. Melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana	(S3, O2, O3, O4)	3,04	
<b>Strategi WO</b>			
1. Dapat melengkapi sarana dan prasarana	(W1, O2, O3, O4)	2,67	
2. Dapat menambah atraksi budaya untuk ditampilkan di pantai serta membangun wahana baru di pantai	(W2, O2, O3, O5)	2,62	
3. Memberikan arahan serta koordinasi agar manajemen pengelolaan berjalan dengan optimal	(W3, O1)	0,76	
<b>Strategi ST</b>			
1. Menyelesaikan masalah pengembangan potensi wisata dengan menggunakan perkembangan teknologi baru	(S3, S5, S8, T1)	1,69	
2. Pemberdayaan kualitas sumberdaya manusia dalam pengembangan potensi pantai agar mampu meningkatkan daya saing dengan wisata luar daerah	(S4, S8, T2, T3)	1,79	
<b>Strategi WT</b>			
1. Penggunaan teknologi baru untuk pengoptimalan manajemen pengelolaan	(W3, T1, T2, T3)	1,85	

#### 4) Alternatif Strategi Pengembangan

Alternatif strategi pengembangan pariwisata Pantai duta dan Pantai Bohay di Kecamatan Paiton dilakukan dengan mengaitkan skor faktor-faktor strategi internal dan eksternal yang saling berkaitan. Setelahnya dapat diterapkan dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata Pantai Duta dan Pantai Bohay. Adapun prioritas alternative strategi oleh pengelola pada bagian pengembangan Pantai Duta, di sajikan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 4.51. Prioritas Strategi Pengembangan wisata Pantai Duta**

Alternative Strategi	Keterkaitan	Jumlah Skor	Prioritas
1. Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya yang tersedia	(S1, S2, S5, O1, O3, O4)	3.95	1
2. Melakukan pengembangan berupa pemanfaatan tata ruang	(S3, S5, O3, O2, O4)	3.76	2
3. Memaksimalkan promosi wisata melibatkan lembaga-lembaga yang berperan	(S4, O5, O6)	1.08	4
4. Menyediakan layanan antar jemput	(W1, W2, O2, O5, O6)	2.44	6
5. Pengoptimalan pengembangan sarana dan prasarana yang belum memadai	(W2, O2, O3, O4)	2.86	3
6. Mengadakan event dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi	(W4, O5)	0,87	7
7. Memanfaatkan perkembangan teknologi yang lebih maju untuk penyelesaian masalah dalam mengatasi pengembangan potensi wisata pantai Duta.	(S1, S2, S3, T1, T2)	0,34	8
8. Pemberdayaan kualitas SDM untuk meningkatkan daya saing dalam pengembangan wisata pantai Duta	(S1, S2, T2, T3)	2.03	9
9. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan daya saing.	(W4, T2, T3)	1.72	5

(Sumber: data Primer dan prioritas Pengelola pantai Duta bagian pengembangan, 2020)

Berdasarkan tabel 4.51. maka dapat diperoleh data tentang prioritas rencana alternative strategi pengembangan wisata pantai Duta dusun Gilin Desa Randutatah Kecamatan Paiton yang dapat diterapkan ialah sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya yang tersedia

Salah satu faktor pengembangan wisata ialah adanya potensi sumber daya alam yang tersedia, dan untuk mendapatkan pengembangan yang baik dan terstruktur maka perlu pengoptimalan pengelolaan potensi sumber daya yang telah tersedia, yaitu potensi pantai Duta yang terletak di desa Randutatah kecamatan paiton.

2) Melakukan pengembangan berupa pemanfaatan tata ruang

Yaitu memanfaatkan tata ruang yang tersedia untuk pengembangan, baik untuk pengembangan sarana dan prasarana maupun penambahan atraksi-atraksi wisata yang menjadi daya tarik tersendiri bagi objek wisata pantai Duta

3) Pengoptimalan pengembangan sarana dan prasarana yang belum memadai

Salah satu faktor yang menjadi pilihan wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata ialah persediaan sarana dan prasarana. Untuk menghasilkan pengembangan yang optimal maka perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana yang belum memadai. Khususnya di pantai Duta ialah kurangnya sarana bermain untuk anak-anak serta kurangnya wahana untuk bermain di pantai seperti perahu untuk mengelilingi pantai, banana boot, serta wahana air lainnya..

4) Memaksimalkan promosi wisata yang melibatkan lembaga-lembaga yang berperan

Salah satu upaya agar objek wisata pantai Duta dikenal masyarakat luas ialah dengan cara memaksimalkan promosi wisata yang melibatkan lembaga-

lembaga yang berperan. Seperti misalnya membuat profil dalam bentuk brosur dan dikumpulkan dalam satu paket profil wisata yang ada di kabupaten probolinggo seperti yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

- 5) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan daya saing

Salah satu peran penting dalam pengembangan pariwisata ialah kualitas sumber daya manusia yang baik, oleh karena itu perlu diadakannya sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pengelolaan wisata agar masyarakat ikut berbaaur dalam pengembangan serta dapat meningkatkan daya saing wisata pantai Duta.

- 6) Menyediakan layanan antar jemput

Salah satu alternative atas keluhan wisatawan tentang jalan yang masih sempit serta lokasi objek wisata yang jauh dari jalan raya ialah dengan diadakannya layanan antar jemput. Bisa dari batas jalan raya menuju ke objek wisata pantai Duta. Layanan ini juga bisa dipakai oleh wisatawan luar daerah yang ingin menuju objek wisata pantai duta menggunakan kendaraan umum.

- 7) Mengadakan event dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi

Mengadakan event dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi ialah salah satu upaya yang perlu dilaksanakan. Selain untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat, event ini juga bisa menjadi ajang promosi serta memperluas pemasaran agar pantai Duta dapat dikenal oleh wisatawan luar daerah.

- 8) Memanfaatkan perkembangan yang lebih maju untuk penyelesaian masalah dalam mengatasi pengembangan potensi wisata Pantai Duta

Seiring berkembangnya teknologi baru yang lebih maju, maka untuk pengembangan pantai Duta dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Seperti membuat website tersendiri untuk profil maupun manajemen pengelolaan pantai Duta untuk memberikan informasi lengkap, akurat serta *up to date* kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai Duta. Selain itu dapat juga dapat memaksimalkan promosi di media social yang tersedia untuk mempromosikan objek wisata pantai Duta agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

- 9) Pemberdayaan kualitas SDM untuk meningkatkan daya saing dalam pengembangan wisata pantai Duta.

Untuk meningkatkan daya saing suatu objek wisata perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas, selain untuk meningkatkan daya saing, sumber daya yang berkualitas juga perlu untuk tetap mempertahankan potensi sumber daya alam yang menjadi daya tarik utama objek tersebut dengan mengoptimalkan pengembangan sesuai dengan penajagaan kelestariannya.

Dari beberapa rangkaian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki daya tarik yang diinginkan wisatawan dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada. Perencanaan dalam pengertian fungsi manajemen adalah pemilihan sejumlah kegiatan untuk ditetapkan sebagai keputusan tentang apa yang harus diprioritaskan.

Sedangkan prioritas alternative strategi pengembangan untuk pantai Bohay Dusun Pesisir, Desa Binor Kecamatan Paiton dapat disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 4.52. Prioritas Strategi Pengembangan wisata Pantai Bohay**

Alternative Strategi	Keterkaitan	Jumlah Skor	Prioritas
1. Memanfaatkan sumber daya yang ada	(S1, S2, S5, S7, O1, O3)	3,47	1
2. Memanfaatkan dan mengembangkan wisata air sebagai potensi wisata utama di pantai Bohay	(S5, S7, O2, O5)	1,98	2
3. Meningkatkan pengembangan dengan melibatkan beberapa travel agent dan memberikan promo travel agent	(S4, S6, S8, O5, O6)	1,73	5
4. Melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana	(S3, O2, O3, O4)	3,04	3
5. Dapat melengkapi sarana dan prasarana	(W1, O2, O3, O4)	2,67	4
6. Dapat menambah atraksi budaya untuk ditampilkan di pantai serta membangun wahana baru di pantai	(W2, O2, O3, O5)	2,62	6
7. Memberikan arahan serta koordinasi agar manajemen pengelolaan berjalan dengan optimal	(W3, O1)	0,76	7
8. Menyelesaikan masalah pengembangan potensi wisata dengan menggunakan perkembangan teknologi baru	(S3, S5, S8, T1)	1,69	9
9. Pemberdayaan kualitas sumberdaya manusia dalam pengembangan potensi pantai agar mampu meningkatkan daya saing dengan wisata luar daerah	(S4, S8, T2, T3)	1,79	8
	(W3, T1, T2, T3)	1,85	10

10. Penggunaan teknologi baru untuk pengoptimalan manajemen pengelolaan			
---	--	--	--

(Sumber: data Primer dan prioritas Pengelola pantai Duta bagian pengembangan, 2020)

Berdasarkan tabel 4.52 maka dapat diperoleh data tentang prioritas rencana alternative strategi pengembangan wisata pantai Bohay Dusun Pesisir Desa Bhinor Kecamatan Paiton yang dapat diterapkan ialah sebagai berikut:

1) Memanfaatkan sumber daya yang ada

Hal yang harus dimanfaatkan untuk perkembangan ialah yang tersedia di suatu objek wisata tersebut. Yaitu sumber daya alam yang telah tersedia di desa Binor berupa Pantai Bohay, memanfaatkan potensi yang ada berarti menambah atraksi-atraksi yang menarik serta spot foto yang iconic tapi tetap dengan menjaga lingkungan serta keindahan pantainya. Karena atraksi yang menarik serta keindahan pantainya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

2) Memanfaatkan dan mengembangkan wisata air sebagai potensi wisata utama di pantai Bohay

Dengan adanya senorkeling dan diving, pantai Bohay mempunyai peluang besar untuk menaraik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke wisata Pantai Bohay.pengembangan wisata air ini bisa juga dijadikan untuk olahraga *Scuba-Diving* oleh para peminat penyelam, atau bisa juga diadakan pelatihan-pelatihan Diving dan senorkeling yang dipandu oleh para mentor.

- 3) Meningkatkan pengembangan dengan melibatkan beberapa travel agent dan memberikan promo travel agent

Peluang lain Pengembangan Pantai Bohay ialah mempererat komunikasi dengan travel agent yang telah bekerja sama, serta memperluas kerja sama dengan travel agent yang lain. Dalam promosi dengan travel agent juga dapat memberikan promo-promo menarik untuk kelompok wisatawan yang berkunjung melalui travel agent.

- 4) Melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana

Peluang lain ialah melakukan penataan ruang terhadap sarana dan prasarana objek wisata Pantai Bohay.

- 5) Dapat melengkapi sarana dan prasarana

Peluang penting dalam pengembangan objek wisata ialah pengembangansarana dan prasarana yang memadai, termasuk memperbaiki sarana yang sudah tidak layak,atau bahkan menambahkan sarana yang belum ada. Rekomendasi dari wisatawan yang telah berkunjung ialah perlu penambahan sarana bermain untuk anak, serta pembaharuan spot foto yang trend dan menarik.

- 6) Dapat menambah atraksi budaya untuk ditampilkan di pantai serta membangun wahana baru di pantai

Peluang yang perlu di upayakan dalam pengembangan Pantai Bohay ialah, perlu diadakannya atraksi budaya yang digelar di Lokasi wisata Pantai Bohay. Seperti misalnya petik laut ataupun perahu hias yang menjadi budaya warga pesisir probolinggo. Dengan adanya atraksi yang dgelar maka akan menarik

minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Untuk penambahan wahana di pantai seperti penambahan perahu bebek sesuai dengan rekomendasi wisatawan.

- 7) Memberikan arahan serta koordinasi agar manajemen pengelolaan berjalan dengan optimal

Pengembangan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, maka perlu adanya arahan serta koordinasi dari pihak manajemen kepada para karyawan, baik mengenai tugas dan fungsi ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan pengembangan.

- 8) Menyelesaikan masalah pengembangan potensi wisata dengan menggunakan perkembangan teknologi baru

Peluang lain ialah menyelesaikan masalah pengembangan potensi wisata dengan menggunakan teknologi baru. Yaitu untuk promosi menarik minat wisatawan agar berkunjung ke pantai Bohay, serta agar objek wisata pantai Bohay di kenal masyarakat luas.

- 9) Pemberdayaan kualitas sumberdaya manusia dalam pengembangan potensi pantai agar mampu meningkatkan daya saing dengan wisata luar daerah

Pemberdayaan kualitas sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan untuk pengembangan potensi wisata pantai Bohay agar tidak kalah dalam persaingan pariwisata dengan daerah lain. Karena pengembangan pariwisata membutuhkan strategi dan rencana yang terstruktur.

- 10) Penggunaan teknologi baru untuk pengoptimalan manajemen pengelolaan

Pengoptimalan manajemen pengelolaan bisa juga memanfaatkan teknologi baru yang telah beredar. Seperti menggunakan sistem atau aplikasi untuk pemesanan catering dari café Pantai Bohay disertai dengan promo-promo menarik lainnya.

### 3. Arahan Pengembangan Wisata Pantai Duta dan Pantai Bohay

#### a. Pantai Duta

Arahan pengembangan potensi wisata Pantai Duta berdasarkan pendekatan SWOT dari klasifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang telah dilakukan adalah:

##### 1) Pengembangan Daya Tarik pariwisata Pantai Duta

Pengembangan dilakukan dengan meningkatkan jumlah atraksi wisata di lokasi wisata pantai Duta seperti pertunjukan music, pertunjukan budaya masyarakat setempat, kegiatan penanaman bibit bakau oleh pengunjung, kegiatan pembelajaran alam terkait flora dan fauna yang hidup di hutan bakau pantai Duta, kegiatan pembelajaran jenis-jenis tumbuhan bakau di pantai Duta. Serta pemeliharaan atraksi wisata berupa Mangrove Trail sepanjang 1 KM yang tepat berada ditengah hutan Mangrove yang menjadi spot fotogenic andalan wisata pantai Duta.

##### 2) Pengembangan Fasilitas penunjang dan pendukung pariwisata

pengembangan fasilitas penunjang dan pendukung pariwisata yakni membangun dan memelihara fasilitas yang telah tersedia seperti musholla, toilet, memperbaiki atau menambah beberapa mainan untuk anak-anak yang telah tidak layak pakai, memelihara dan menambah kondisi perahu bebek untuk pengunjung yang ingin berlayar ke tengah lautan, membangun kios cidera mata atau souvenir

khas daerah Randutatah yang mejadi icon daerah tersebut. Membangun serta menambah rumah makan agar para pengunjung banyak mengeluarkan rupiah di tempat wisata pantai Duta, serta membangun dan memelihara fasilitas pertandaan (*Signage*), meliputi papa informasi lokasi wisata, papan penunjuk jalan, papan informasi ajakan menjaga bersih dan kelestarian lingkungan. Serta penambahan penerangan di beberapa sudut lokasi wisata.

### 3) Pengembangan aksesibilitas di kawasan wisata Pantai Duta

Meningkatkan kemudahan akses pengunjung terhadap lokasi wisata, dengan pengembangan meliputi pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan kondisi jalan meliputi perkerasan jalan berupa aspal, pembangunan PJU (penerangan jalan umum), dan pelebaran jalan. Khususnya dari pintu masuk sampai lokasi wisata Pantai Duta dimana jalannya masih sempit. Menyediakan layanan transportasi antar jemput atau tukang ojek dari jalan raya menuju lokasi wisata. Dikarenakan tidak adanya transportasi umum yang menuju lokasi wisata jika mengendari angkutan antar kota. Memperbaiki dan memelihara kondisi jalan seperti menambah bahu jalan dan talut jalan untu pintu masuk dari arah timur dikarenakan bersebelahan dengan tambak dan juga rumah penduduk.

### 4) Pengembangan akomodasi di kawasan wisatapantai Duta

Menyediakan alternative akomodasi berupa tempat tinggal masyarakat setempat yang dapat digunakan untuk melayani pengunjung yang ingin bermalam di kawasan wisata pantai Duta. Merencanakan akomodasi alternative berupa tempat tinggal masyarakat setempat dengan konsep homestay sebagai bentuk

pengembangan akomodasi ke depannya untuk menjaga interaksi antara masyarakat setempat, pengunjung dan wisata alam.

Dari uraian Duta di atas, maka arahan pengembangan yang terbenuk adalah pembangunan, peningkatan pemanfaatan, perbaikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang dan pendukung pariwisata, perbaikan dan pemeliharaan kondisi aksesibilitas, perencanaan bentuk akomodasi homestay, dan penambahan dan perbaikan daya tarik wisata pantai Duta.

b. Pantai Bohay

Arahan pengembangan wisata pantai Bohay yang didapat dari klasifikasi faktor internal dan faktor eksternal menggunakan pendekatan SWOT ialah:

1) Pengembangan keunikan wisata/daya tarik wisata pantai Bohay

Pengembangan dilakukan dengan meningkatkan jumlah atraksi wisata seperti menambah wahana air berupa banana boat atau wahana air lainnya untuk menikmati pemandangan hutan terumbu karang, mengadakan kembali rumah apung yang dulu sempat ada di pantai ohay, mengadakan atraksi wisata berupa pagelaran budaya khas daerah setempat, memperbaiki atau menambah spot fotogenic di bagian timur pantai Bohay agar terlihat lebih menarik, mengadakan kompetisi permainan, mengadakan pelatihan diving dan snorkeling atau bahkan mengadakan turnamen di bidang Diving dan snorkeling.

2) Pengembangan fasilitas penunjang dan pendukung pariwisata

Pengembangan fasilitas dilakukan dengan membangun atau memelihara tempat peribadatan di dalam lokasi wisata, membangun serta menambah fasilitas kamar mandi di lokasi wisata bagian barat, menambah serta memelihara toko

souvenir/cidera mata khas daerah pesisir pantai Bohay, memperbaiki spot foto di bagian timur, memperbaiki dan menambah fasilitas tempat peristirahatan berupa bangku santai dan gazebo. Serta memelihara dan meningkatkan pelayanan pada café pantai Bohay yang mejadi faslitas andalan pantai Bohay.

### 3) Pengembangan aksesibilitas wisata Pantai Bohay

Pengembangan aksesibilitas pantai Bohay perlu diadakannya pelengkapan terhadap rambu lalu lintas seperti arah penunjuk jalan, serta arah penunjuk identitas mengenai lokasi wisata.

### 4) Pengembangan akomodasi wisata Pantai Bohay

Pengembangan akomodasi di pantai Bohay dapat dilakukan dengan menyediakan alternative akomodasi berupa tempat tinggal untuk pengunjung yang ingin bermalam di lokasi wisata. Planning yang telah di buat oleh manajemen ialah pembangunan homestay di bagian barat lokasi wisata sehingga terabung dengan lokasi Pasar Minggu Dewi Harmoni yang juga di Manajemeni oleh BUMDES Bhinor, planning ini akan di laksanakan setelah pengembangan wisata telah cukup memadai.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa arahan pengembangan pantai Bohay dapat di prioritaskan pada pengembangan berupa pembangunan, penambahan dan perbaikan berupa daya tarik wisata, pembangunan akomodasi dan tempat peribadatan, memelihara fasilitas penunjang dan pendukung yang telah ada, memperbaiki fasilitas yang kurang memadai, untuk memberikan pelayanan dan kepuasan terhadap pengunjung.

Dari penjelasan diatas mengenai arahan pengembangan potensi wisata pantai Duta dan pantai Bohay, terdapat perbandingan yang signifikan terhadap jumlah pengunjung yang datang, didapatkan data dari lapangan membuktikan bahwa pengunjung pantai bohay lebih ramai daripada pantai Duta. Hasil observasi dan juga angket menjawab bahwa penyebab perbedaan signifikan tersebut adalah aksesibilitas menuju lokasi wisata. Lokasi wisata pantai Bohay mudah dijangkau, dikarenakan lokasi wisata pantai Bohay terletak tepat di sebelah jalan raya lintas Jawa-Bali memudahkan wisatawan menemukan lokasi wisata, serta dapat dijangkau dengan kendaraan umum, kondisi jalan beraspal, juga luas. Sedangkan berbanding terbalik dengan kondisi jalan menuju lokasi wisata pantai Duta, dimana jalan menuju objek wisata masih sempit menjadikan sulitnya mobil masuk ketika berpapasan dengan kendaraan pengunjung lainnya, serta banyak jalan yang berlubang, bahu jalan juga banyak yang berlubang dan belum ada talut jalan. Lokasi pantai Duta terletak sedikit jauh dari jalan raya lintas Jawa-Bali, sehingga tidak dapat di jangkau menggunakan kendaraan umum.

Selain aksesibilitas, penyebab lainnya ialah daya tarik wisata antara pantai Duta dan Pantai Bohay. Objek wisata pantai Duta mempunyai daya tarik berupa Mangrove Trail sepanjang 1 KM, yang menjadi andalan wisata pantai Duta dan menjadi daya tarik yang diminati wisatawan, akan tetapi daya tarik Mangrove Trail tersebut di bangun pada awal tahun 2019, dan hingga saat ini belum ada pembaharuan serta tambahan mengenai daya tarik wisata Pantai Duta. Sedangkan daya tarik pantai Bohay ialah adanya show music yang menjadi keunikan di pantai Bohay, dikarenakan belum adanya wisata pantai di probolinggo yang mengadakan

show music di pantai. Selain adanya show music, keunikan di pantai Bohay ialah adanya fasilitas snorkeling dan diving untuk melihat keindahan hutan terumbu karang di laut Bohay. Arah pengembangan yang diprioritaskan di wisata pantai Duta dan Pantai Bohay ialah aksesibilitas pantai duta yang menyebabkan ketidaknyamanan terhadap wisatawan, sehingga menjadikan pantai Duta sepi pengunjung.

Pengembangan sarana dan prasarana di lokasi wisata pantai Duta dan pantai Bohay juga perlu diperhatikan untuk menjaga citra dan memberikan pelayanan yang baik bagi wisatawan. Pengembangan pantai Duta dapat terfokus pada sarana permainan anak yang berada di kawasan tempat parkir, beberapa permainan anak seperti perosotan sudah tidak layak pakai serta dapat menambah beberapa permainan untuk anak-anak, dikarenakan wisata pantai Duta termasuk juga dalam golongan wisata keluarga. Untuk sarana penunjang lainnya di pantai Duta dapat dikatakan telah mencukupi, dengan adanya fasilitas tempat parkir, gazebo yang rindang dan sejuk, beberapa stand warung makanan dan minuman, fasilitas toilet dan musholla serta juga ada menara pantau untuk memperketat keamanan wisata pantai Duta. Begitupun juga dengan wisata pantai Bohay, sarana dan prasarana di pantai Bohay telah mencukupi dengan adanya sarana Cafe yang menawarkan beberapa menu hidangan laut, panggung untuk show music, tempat parkir yang luas, toilet, gazebo dan tempat bersantai. Hanya saja untuk tempat bersantai di kawasan dalam atau kawasan timur terdapat beberapa tempat duduk yang sudah rusak, dan juga perlu adanya penambahan tempat bersantai di kawasan timur wisata pantai Bohay.

Alternatif pengembangan yang dapat dilakukan dalam pengembangan aksesibilitas ialah, dengan diadakannya jalan satu arah antara pintu masuk dan pintu keluar menuju lokasi wisata, selain itu, untuk mempermudah wisatawan menjangkau lokasi dengan kendaraan umum dapat manajemen pantai Duta dapat menyediakan penyewaan antar jemput dari jalan raya menuju lokasi wisata. Untuk pengembangan wisata pantai Bohay, ialah diadakannya inovasi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan daya tarik utama, berupa kegiatan atau pelatihan snorkeling dan diving, serta dapat juga melakukan event mengenai kegiatan tersebut, untuk menambah minat wisatawan datang berkunjung ke wisata pantai Bohay.

#### **7. Analisis Daya Saing Pantai Duta dan Pantai Bohay menggunakan Metode *Comptitiveness Monitor***

Analisis Daya Saing Pariwisata Pantai Duta dan Pantai Bohay ialah kemampuan usaha suatu perusahaan dalam industry untuk menghadapi berbagai lingkungan yang dihadapi. Daya saing ini ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relative yang dimilikinya atau biasa disebut keunggulan kompetitif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghitungan daya saing yang dibentuk dari delapan indikator yang telah ditetapkan *World Tourism Organization (WTO, 2008)*. Kedelapan indikator tersebut adalah: *Human Tourism Indicator (HTI)*, *Price Competitiveness Indicator (PCI)*, *Infratructure Development Indicator (IDI)*, *Environment Indicator (EI)*, *Technology Advancement Indicator (TAI)*, *Human Resource Indicator (HRI)*, *Openess Indicator (OI)*, *Social Development Indicator (SDI)*. Dalam Penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari indikator diatas karea

keterbatasan data yang ada, yaitu hanya menggunakan 5 Indikator dengan alasan tiga indikator yang lain yaitu: *Price Competitiveness Indicator* (PCI) menggunakan perhitungan tentang tariff minimum hotel yang ditnggali turis ketika berkunjung. Sedangkan dalam objek wisata yang menjadi objek penelitian kami tida ada fasilitas hotel ataupun penginapan. Indikator lain yang tidak dibahas ialah *Openess Indicator* (OI), dan *Social Development ndicator* (SDI) tidak dibahas karena keterbatasan data yang tersedia. Sedangkan indicator lingkungan dengan pengukuran kualitas udara (Indeks emisi CO2), karena keterbatasan data yang tersedia maka menggunakan rasio antara jumlah penduduk dengan luas daerah. Jadi indicator yang di bahas dalam penelitian ini untuk penentuan daya saing pariwisata adalah:

a) *Human Tourism Indicator* (HTI)

Pengukuran yang digunakan adalah *Touris Participation Index* (TPI) yaitu rasio antara jumlah aktivitas turis (datang dan pergi) pada tahun 2019 dengan jumlah penduduk dari daerah desitinasi dalam angka tahun 2019. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan adalah TPI dengan rumus:

$$\text{TPI} = \frac{\text{Jumlah Wisatawan Pantai Duta / Pantai Bohay}}{\text{Jumlah Penduduk Desa Randutatah / Binor}}$$

a. TPI Pantai Duta

$$\text{TPI} = \frac{\mathbf{18.368 \text{ Pengunjung}}}{\mathbf{1720 \text{ Jiwa}}} = \mathbf{10,67906}$$

b. TPI pantai Bohay

$$\text{TPI} = \frac{\mathbf{159.648 \text{ pengunjung}}}{\mathbf{2195 \text{ Jiwa}}} = \mathbf{72.73257}$$

b) *Infrastructure Development Indicator (IDI)*

Indikator ini menunjukkan perkembangan jalan raya, perbaikan fasilitas sanitasi dan peningkatan akses penduduk terhadap fasilitas air bersih. Dalam penelitian ini indicator perkembangan infrastruktur di daerah tujuan wisata, pengukuran yang digunakan ialah panjang jalan beraspal dan kualitas jalan. Data yang di dapat dari dokumen BPS (Badan Pusat Statistika) Kecamatan Paiton dalam angka tahun 2019 tentang panjang jalan bearspal di desa Randutatah ialah 3 Km. sedangkan di desa Bhinor ialah 7 Km dengan panjang jalan beraspal 6 km sedangkan 1 km jalan berbatu.<sup>101</sup>

c) *Environment Indicator (EI)*

Indikator ini menunjukkan kualitas lingkungan dan kesadaran penduduk dalam memelihara lingkungannya. Pengukuran yang digunakan adalah indeks emisi CO2 dan indeks kepadatan penduduk (rasio antara jumlah penduduk dengan luas daerah). Sementara pengukuran pada indeks emisi CO2 tidak terdapat data maka yang digunakan untuk menghitung EI adalah indeks kepadatan penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat membantu pemerintah untuk sadar akan lingkungan di sekitarnya.

$$EI = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{Luas daerah}}$$

a. *Environment Indicator Desa Randutatah*

$$EI = \frac{1720 \text{ Jiwa}}{213,27 \text{ Ha}}$$
$$EI = 8,064$$

---

<sup>101</sup> Data Sekunder, Dokumen BPS Kecamatan Paiton dalam angka Tahun 2019, hal 2.

Dari Data Sekunder yang didapat dari dokumen Desa Randutatah tentang jumlah penduduk sebanyak 1720 jiwa dibagi 213,27 Ha, berdasarkan Rumus *Environment Indicator* ditemukan bahwa kepadatan Penduduk desa Randutatah adalah 8,064 per Km.

b. *Environment Indicator* Desa Bhinor

$$EI = \frac{2195 \text{ Jiwa}}{1.411,09 \text{ Ha}}$$

Dari data ekunder yang didapat dari dokumen Desa bhinor tentang jumlah penduduk sebanyak 2195 jiwa dibagi 1.411,09 Ha, berdasarkan Rumus *Environment Indicator* ditemukan bahwa kepadatan Penduduk desa Bhinor adalah 1,65 per Km.

d) *Human Resource Indicator* (HRI)

Indikator ini menunjukkan kualitas sumber daya manusia daerah tersebut sehingga dapat memberikan pelajaran yang lebih baik kepada wisatawan. Pengukuran HRI menggunakan indeks pendidikan yang terdiri dari rasio penduduk yang bebas buta huruf dan rasio penduduk yang berpendidikan SD, SMP, SMU, diploma dan sarjana.

$$HRI = \frac{\text{Penduduk yang Bebas Buta Huruf}}{\text{Penduduk berpendidikan SD, SMP, SMU, Diploma dan Sarjana}}$$

a. HRI Desa Randutatah

$$HRI = \frac{1720}{1.053} = 1,63342$$

b. HRI Desa Binor

$$HRI = \frac{2195}{1248} = 1.75881$$

Dari Penghitungan diatas maka didapatkan data tentang indeks pendidikan Desa Randutatah ialah 3, 245 sedangka desa Binor ialah 1.758

e) *Technology Advancement Indicator* (TAI)

Indikator ini menunjukkan perkembangan infrastruktur dan teknologi modern yang ditunjukkan dengan meluasnya penggunaan internet mobile telephone dan ekspor produk-produk berteknologi tinggi. Pengukuran yang digunakan adalah telephone index (rasio penggunaan line telephone dengan jumlah penduduk).

$$\text{TAI} = \frac{\text{Pengguna Line Telephone}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

a. *Technology Advancement Indicator* Desa Randutatah

$$\begin{aligned} \text{TAI} &= \frac{850}{1720} \\ &= 0,4941 \end{aligned}$$

b. *Technology Advancement Indicator* Desa Bhinor

$$\begin{aligned} \text{TAI} &= \frac{1155}{2195} \\ &= 0,5261 \end{aligned}$$

Dari Penghitungan data-data diatas tentang analisis daya saing pantai Duta dan pantai Bohay dengan menggunakan pedekatan *Competitiveness Monitor* maka akan di dapatkan data seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.53. Data Indikator Pendekatan Competitiveness Monitor Desa  
Randutatah dan Desa Binor**

No	Indikator Competitiveness Monitor (2019)	Desa Randutatah	Desa Binor
1	<i>Human Tourism Indicator</i> (HTI)	10.67906	72.73257
2	<i>Environment Indicator</i> (EI)	8,064	1,65
3	<i>Infratructure Development Indicator</i> (IDI)	3 Km	7 Km
4	<i>Human Resource Indicator</i> (HRI)	1,63342	1,75881
5	<i>Technology Advancement Indicator</i> (TAI)	0,4941	0,5261

(Sumber: Data sekunder, 2019)

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

- a. Indikator *Human Tourism Indicator* (HTI) Desa Binor lebih tinggi dari pada Desa Randutatah. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian perkembangan ekonomi Desa binor lebih tinggi.
- b. Indikator *Environment Indicator* (EI) Desa Randutatah Lebih tinggi dengan alasan luas Desa Binor lebih banyak tanah kering dari pada tanah pemukiman. Indikator ini menunjukkan kualitas lingkungan dan kesadaran penduduk dalam memelihara lingkungan. Indeks ini memberikan implikasi bahwa jika suatu daerah destinasi tingkat kepadatan penduduk sangat tinggi maka di asumsikan kualitas lingkungan di destinasi tersebut akan rendah, kualitas lingkungan akan mempengaruhi wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut.
- c. Indikator *Infratructure Development Indicator* (IDI) tentang perkembangan infrastruktur. Dalam penelitian ini yang menjadi pengukuran ialah

perkembangan jalan raya. Karena pada penawaran pariwisata aksesibilitas mejadi hal yang diperlukan. Dari tabel di atas, infrastruktur perkembangan jalan raya Desa Binor lebih tinggi, yaitu 7 Km sedangkan Desa Randutatah 3 Km.

- d. Untuk *Human Resource Indicator* (HRI) Desa Binor lebih tinggi di lihat dari jumlah bebas buta huruf di bagi dengan jumlah penduduk dengan pendidikan TK, SD, SMP, SMA, Diploma, serta sarjana yang ada di Desa Binor, hal ini juga menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia Desa Binor. Indeks ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk didaerah destinasi maka akan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan yang datang untuk berkunjung. Mereka mengerti bahwa semkin banyak wisatawan yang datang maka akan memberikan banyak manfaat bagi daerah destinasi tersebut. Salah satu manfaat umum ialah tingginya pedapatan daerah diasumsikan bahwa akan menyebabkan penduduk didaerah destinasi semakin meningkat dan laju pembangunan ekonomi di daerah destinasi juga semakin tinggi.
- e. *Technology Advancement Indicator* (TAI) menunjukkan perkembangan inrastruktur dan tekhnologi modern yang digunakan oleh suatu daerah destinasi. Dari tabel diatas diketahui bahwa penggunaan teknologi modern dengan menggunakan data pengguna handphone Desa Binor lebih Banyak dari Pada Desa Randutatah.

## **C. Temuan Penelitian**

### **1. Potensi Pantai Duta dan Pantai Bohay**

#### **a. Potensi Pantai Duta**

- 1) Mangrove Trail yang menjadi daya tarik andalan Pantai Dua
- 2) Pusat hutan Mangrove dengan beragam jenis mangrove di Kabupaten Probolinggo
- 3) Perpaduan antara pohon mangrove dengan Cemara Laut yang menjadikan pantai Duta tempat yang sejuk
- 4) Keadaan pantai yang bersih dan nyaman.

#### **b. Potensi Pantai Bohay**

- 1) Keindahan Pantai masih alami dan pemandangan bawah laut yang indah
- 2) Adanya snorkeling dan diving yang menjadi daya tarik utama pantai Bohay
- 3) Café' yang menyediakan paket acara dengan pelayanan yang baik
- 4) Bekerja sama dengan beberapa Travel agent Jawa-Bali
- 5) Adanya Show Music yang belum ada di daerah wisata pantai yang lainnya.

### **2. Daya Saing Pantai Duta dan Pantai Bohay**

Daya saing Pantai Duta dan Pantai Bohay dengan pendekatan Competitiveness Monitor menggunakan lima indikator dengan data yang ada. Ditemukan bahwa indikator *Human Tourist Indicator*, *Infrastructure Development Indicator*, *Human Resource Indicator*, serta *Technology Advancement Indicator* Pantai Bohay Desa Binor lebih unggul dengan Pantai Bohay. Sedangkan untuk *Environment Indicator* Kepadatan Penduduk pantai Duta lebih unggul, namun untuk kualitas lingkungan yang diukur dari

kepadatan penduduk Desa Bhinor lebih unggul, dikarenakan semakin tinggi kepadatan penduduk maka di asumsikan semakin rendah kualitas lingkungannya.

### **3. Strategi Pengembangan pantai Duta dan Pantai Bohay berdasarkan Analisis faktor internal dan faktor eksternal**

#### **a. Strategi pengembangan Pantai Duta**

- 1) Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya yang tersedia
- 2) Melakukan pengembangan berupa pemanfaatan tata ruang
- 3) Memaksimalkan promosi wisata melibatkan lembaga-lembaga yang berperan
- 4) Menyediakan layanan antar jemput
- 5) Pengoptimalan pengembangan sarana dan prasarana yan belum memadai
- 6) Mengadakan event dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi
- 7) Memanfaatkan perkembangan tekhnologi yang lebih maju untuk penyelesaian masalah dalam mengatasi pengembangan potensi wisata pantai Duta.
- 8) Pemberdayaan kualitas SDM untuk meningkatkan daya saing dalam pengembangan wisata pantai Duta
- 9) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan daya saing.

#### **b. Strategi pengembangan Pantai Bohay**

- 1) Memanfaatkan sumber daya yang ada
- 2) Memanfaatkan dan mengembangkan wisata air sebagai potensi wisata utama di pantai Bohay
- 3) Meningkatkan pengembangan dengan melibatkan beberapa travel agent dan memberikan promo travel agent

- 4) Melakukan penataan tata ruang sarana dan prasarana
- 5) Dapat melengkapi sarana dan prasarana
- 6) Dapat menambah atraksi budaya untuk ditampilkan di pantai serta membangun wahana baru di pantai
- 7) Memberikan arahan serta koordinasi agar manajemen pengelolaan berjalan dengan optimal
- 8) Menyelesaikan masalah pengembangan potensi wisata dengan menggunakan perkembangan teknologi baru
- 9) Pemberdayaan kualitas sumberdaya manusia dalam pengembangan potensi pantai agar mampu meningkatkan daya saing dengan wisata luar daerah
- 10) Penggunaan teknologi baru untuk pengoptimalan manajemen pengelolaan.